

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASE LERNING UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS**

KELAS IV SDN SINGGAHAN 01 KEC. KEBONSARI KAB. MADIUN

SKRIPSI



OLEH

AGUSTIN NINGSIH

NIM. 203180002

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

MEI 2022

P O N O R O G O

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LERNING UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN**

IPS KELAS IV SDN SINGGAHAN 01 KEC. KEBONSARI KAB. MADIUN

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Untuk Memenuhi

Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

AGUSTIN NINGSIH

NIM. 203180002

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

MEI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Agustin Ningsih

NIM : 203280025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Analisis model pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa Pada Pembelajaran IPS kelas IV SDN Singgahan 01 Kec. Kebonsari Kab. Madiun

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam sidang munaqasah

Pembimbing



Athok Fu'adi, M.Pd.
NIP. 197611062006041004

Ponorogo, 24, April 2022

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut

Agama Islam Negeri

Ponorogo





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Agustin Ningsih
NIM : 203180002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Singgahan 01 Kec. Kebonsari Kab. Madiun

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Juni 2022

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Juni 2022

Ponorogo, Juni 2022

Mengesahkan

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Miftahul Choiri, M.A.

NIP. 197404181999031002

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Ulum Fatmahaniq, M.Pd.

Penguji I : Dr. Wirawan Fadly, M.Pd.

Penguji II : Athok Fu'adi, M.pd.

P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustin Ningsih
NIM : 203180002
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis model pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa Pada Pembelajaran IPS kelas IV SDN Singgahan 01 Kec. Kebonsari Kab. Madiun.

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 24, Mei 2022



Agustin Ningsih

203180002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan dibawah ini

Nama : Agustin Ningsih

NIM : 203180002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan model Pembelajaran project Based Learning dalam meningkatkan pembelajaran IPS di SDN Singgahan 01 Kec. Kebonsari Kab. Madiun.

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id Adapun ini dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 30 Juni 2022

Peneliti

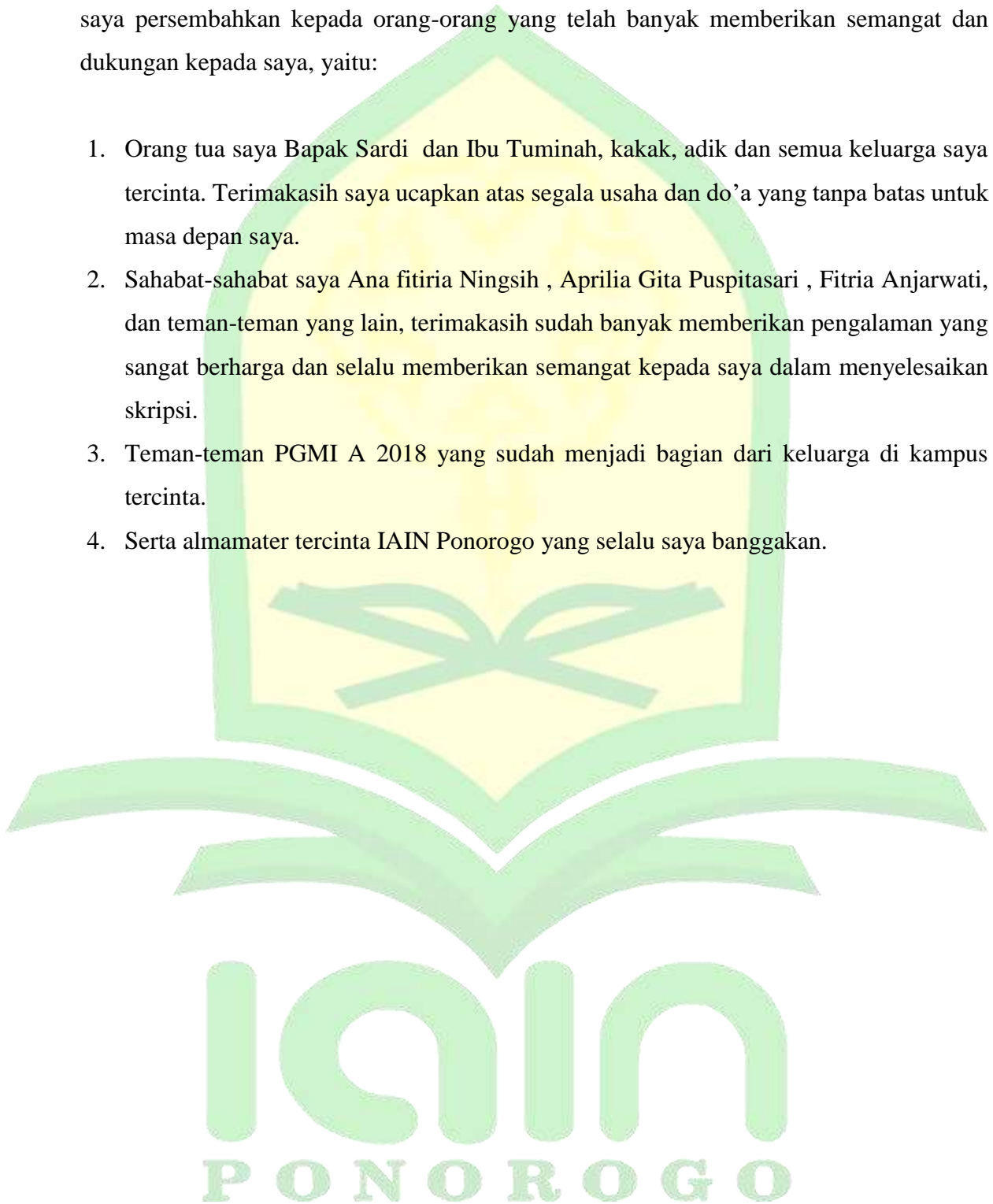


Agustin Ningsih
203180002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmatnya yang tiada batas, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan penuh perjuangan. Ucapan terimakasih saya persembahkan kepada orang-orang yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada saya, yaitu:

1. Orang tua saya Bapak Sardi dan Ibu Tuminah, kakak, adik dan semua keluarga saya tercinta. Terimakasih saya ucapkan atas segala usaha dan do'a yang tanpa batas untuk masa depan saya.
2. Sahabat-sahabat saya Ana fitiria Ningsih , Aprilia Gita Puspitasari , Fitria Anjarwati, dan teman-teman yang lain, terimakasih sudah banyak memberikan pengalaman yang sangat berharga dan selalu memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Teman-teman PGMI A 2018 yang sudah menjadi bagian dari keluarga di kampus tercinta.
4. Serta almamater tercinta IAIN Ponorogo yang selalu saya banggakan.



MOTTO

{ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (11) }

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, "Berlapang-lapanglah dalam majelis, " maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu, " maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS mujadilah 11)¹



¹ Rustina, *Hadis Kewajiban Menuntut Ilmu dan Menyampaikannya*, (Ambon : LP2M IAIN Ambon, 2019), 100

ABSTRAK

Agustin, ningsih. 2022 Analisis penggunaan model pembelajaran Project Based Learning Untuk meningkatkan pembelajaran IPS SDN Singgahan 01 Kec. Kebonsari Kab. Madiun. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Athok Fu'adi, M.Pd.

Kata kunci : model pembelajaran Project Based Learning, pembelajaran IPS, PJBL,

Kreativitas siswa. Menurunkan tingkat Kreativitas siswa pada pembelajaran pasca pandemic ini merupakan suatu permasalahan yang dapat menghambat kelancaran dari proses pembelajaran. selain menurunnya tingkat kreativitas siswa kurang tepatnya guru dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor yang menyebabkan kreativitas siswa menurun. Salah satu indikator keberhasilan suatu pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dan variatif. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa menjadi point yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran salah satunya yaitu penerapan model pembelajaran project based learning guna untuk membantu siswa dalam memahami materi agar mudah dipahami selain itu model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas siswa karena pada model ini siswa diminta untuk membuat suatu project sesuai dengan kemampuan berfikirnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1.) meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Singgahan 01. 2.) mendeskripsikan bagaimana model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas 3.) mendeskripsikan alasan mengapa penerapan model project based learning dapat meningkatkan kreativitas siswa.

pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilakukan sebanyak 2 siklus pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Singgahan 01 sebanyak 14 anak terdiri dari 7 laki – laki dan 7 perempuan. Dari perolehan data dan analisisnya diperoleh hasil bahwa : Penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS di SDN Singgahan 01 kelas IV dapat meningkatkan kreativitas siswa kreativitas siswa pada siklus I diperoleh data 51,6 % dengan kategori **belum tuntas** lalu pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,33 % dengan kategori **tuntas** berdasarkan hasil data tersebut maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Singgahan 01 dapat meningkatkan kreativitas siswa.2

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, taufik serta inayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis model pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa Pada Pembelajaran IPS kelas IV SDN Singgahan 01 Kec. Kebonsari Kab. Madiun.” dapat selesai dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, perkenalkan peneliti menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang telah menyediakan fasilitas pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin penyusunan skripsi.
3. Ulum Fatmahanik, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menyediakan fasilitas untuk penyusunan skripsi.
4. Athok Fu'adi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu kepada peneliti untuk memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sunyoto, S.Pd. selaku Kepala SDN Singgahan 01 yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di SDN Singgahan 01.
6. Dra, Surati. selaku Guru Kelas I V di SDN Singgahan 01 yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas IV, serta memberi informasi, waktu dan tenaganya guna membantu penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada beliau semua atas dukungan yang diberikan kepada peneliti. Dengan adanya skripsi ini, peneliti berharap bisa mewujudkan apa yang menjadi maksud dan tujuan penyajian skripsi.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna maka dari itu peneliti ingin meminta maaf jika ada salah kata atau khilaf. Peneliti berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Akhirnya dengan mengucap Alhamdulillah, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

peneliti

Agustin Ningsih

Daftar Isi

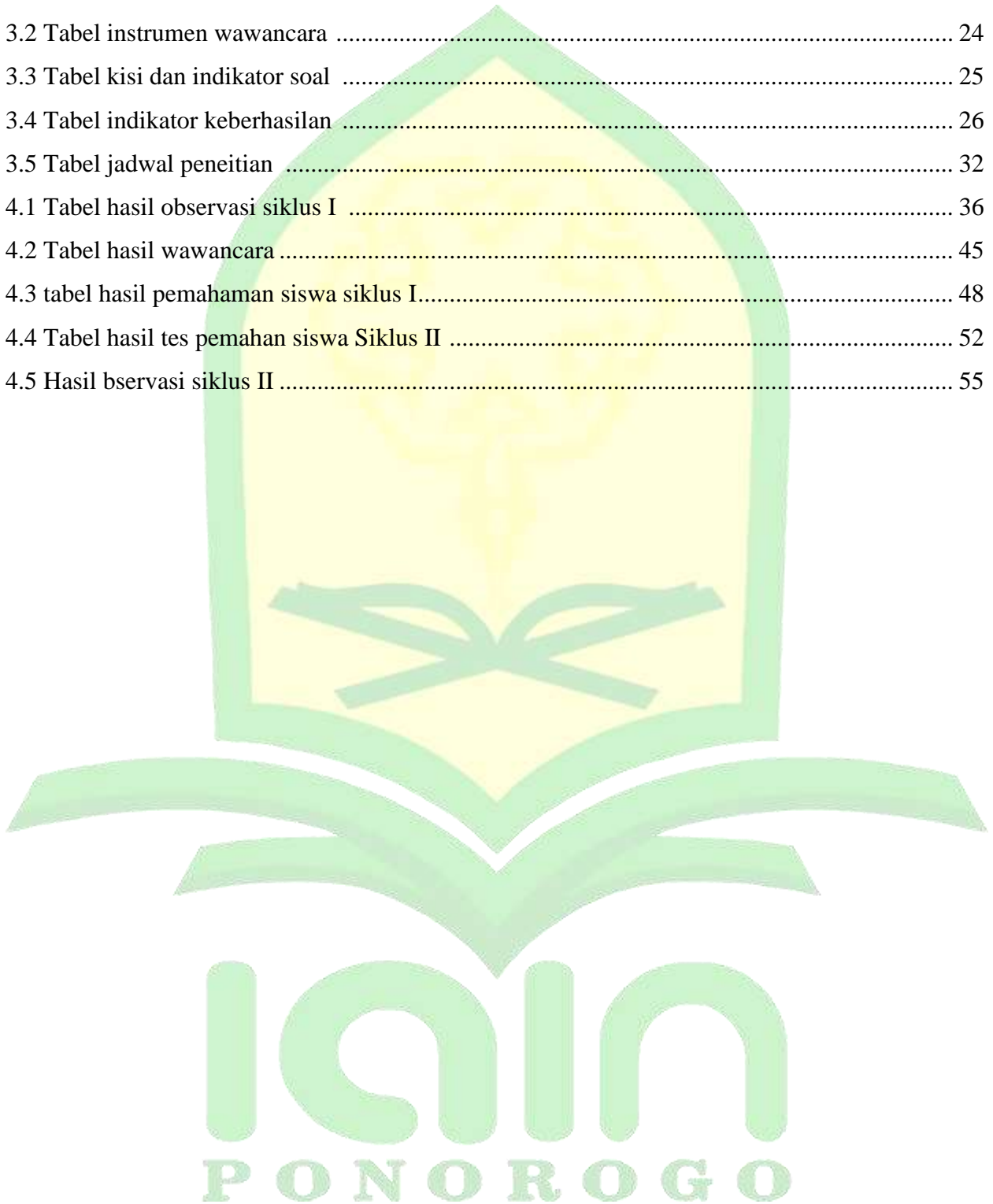
HALAMAN SAMPUL	i
<u>HALAMAN JUDUL</u>	<u>ii</u>
<u>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA JURUSAN</u>	<u>iii</u>
<u>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI DAN DEKAN</u>	<u>iv</u>
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u>	<u>v</u>
<u>MOTO</u>	<u>vi</u>
<u>ABSTRAK.....</u>	<u>vi</u>
KATA PENGANTAR	ixii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	0
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
A. Identifikasi Masalah.....	3
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan penelitian.....	3
E. Manfaat penelitian.....	4
BAB II	5
KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori.....	5
B. Kajian Terdahulu.....	10
C. KERNGKA BERFIKIR.....	12
BAB III.....	14
METODE PENELITIAN	14
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	14
B. setting dan subjek, objek , penelitian tindakan kelas.....	15

a. subjek penelitian	15
b. Variabel penelitian tindakan kelas.....	15
c. Lokasi penelitian	16
d. Waktu penelitian.....	16
C . Data dan sumber data	16
a. Data	16
b. Sumber Data.....	16
E. Tehnik pengumpulan data	17
F. Instrumen Penelitian	18
F. Jadwal penelitian	30
BAB IV.....	32
Hasil Penelitian.....	32
A. Gambaran singkat Setting Lokasi Penelitian	32
1.) Penjelasan Data Pra - Siklus	33
2. paparan Data penelitian	44
B. Pembahasan	55
BAB IV.....	59
PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
3.1 Tabel lembar observasi.....	20
3.2 Tabel instrumen wawancara	24
3.3 Tabel kisi dan indikator soal	25
3.4 Tabel indikator keberhasilan	26
3.5 Tabel jadwal peneitian	32
4.1 Tabel hasil observasi siklus I	36
4.2 Tabel hasil wawancara	45
4.3 tabel hasil pemahaman siswa siklus I.....	48
4.4 Tabel hasil tes pemahan siswa Siklus II	52
4.5 Hasil bservasi siklus II	55



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
4.1 Gambar pengerjaan proyek	138
4.2 Gambar pengerjaan proyek	138
4.3 Gambar pengerjaan proyek	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang penting untuk kehidupan manusia yang mana lewat proses pendidikan mengubah sikap dan tingkah laku sebagai suatu usaha untuk mendewasakan manusia melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan, proses perbuatan dan cara mendidik.² pentingnya pendidikan juga tertuang dalam Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU SISDIKNAS adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab³.

Peningkatan terhadap kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan beberapa hal diantaranya adalah guru, siswa, kurikulum, metode, pembelajaran yang digunakan. Keberhasilan sebuah pembelajaran adalah suatu yang penting dan berpengaruh bagi siswa karena pendidikan merupakan suatu bekal untuk kedepannya. Namun dalam praktek pembelajaran masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebutlah yang menjadi tantangan bagi seorang guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif, inovatif dan menyenangkan.

Untuk mempersiapkan pembelajaran yang menarik, variatif, agar siswa nyaman dan membantu siswa dalam menguasai materi diperlukan suatu yang baru salah satunya dengan menerapkan / penggunaan model pembelajaran. penggunaan model pembelajaran ini merupakan suatu hal yang penting guna menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. pemilihan serta penerapan model pembelajaran merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh seorang guru dengan adanya penerapan model pembelajaran ini akan membantu guru dalam proses belajar dan mengajar serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa adalah model pembelajaran project based learning. Model pembelajaran project based learning adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep – konsep dari sejumlah komponen baik itu

² Dep. P&K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, 1987),204.

³ Munirah, AULADUNA, VOL. 2 NO. 2 DESEMBER 2015. Hlm 234.

pengetahuan, disiplin ilmu. Atau lapangan.⁴ pada pembelajaran project based learning ini siswa akan belajar secara berkelompok. Dalam model pembelajaran ini pula diharapkan dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung dan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa terlebih setelah pembelajaran daring yang dilakukan beberapa waktu lalu yang berpengaruh terhadap menurunnya tingkat kreativitas siswa.

Namun pada praktek pembelajaran yang berlangsung masih terdapat guru yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) yang jika diterapkan terus menerus akan membuat siswa kurang berperan aktif pada proses pembelajaran karena pada model ceramah ini guru menjadi pelaku utama dalam pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi yang disampaikan di depan oleh guru. Model pembelajaran ini membuat suasana kelas kurang menyenangkan siswa, pembelajaran yang monoton, kurang aktif. Sehingga siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran dan sering merasa bosan ketika berada di kelas. Salah satu indikator keberhasilan suatu pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dan variatif. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa menjadi point yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran salah satunya yaitu penerapan model pembelajaran project based learning guna untuk membantu siswa dalam memahami materi agar mudah dipahami selain itu model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas siswa karena pada model ini siswa diminta untuk membuat suatu project sesuai dengan kemampuan berfikirnya.

Dari uraian pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan latar belakang dari penelitian ini adalah kurang bervariatifnya guru dalam menggunakan model pembelajaran, masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran. menurunnya kreativitas siswa selama masa pandemic. Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan maka mendorong penulis untuk meneliti dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran ips kelas 4 SDN Singgahan 01 Singgahan Kebonsari Madiun “**

⁴ Sudirman, buku referensi implementasi model – model pembelajaran dalam bingkai penelitian (Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2016), 30.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kreativitas siswa terhadap pembelajaran IPS yang mungkin berkaitan dengan faktor kurangnya motivasi belajar siswa. Dengan adanya hal tersebut muncul pertanyaan mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran dapat mempengaruhi meningkatnya kreativitas siswa pada pembelajaran IPS
2. Rendahnya kreativitas siswa terhadap pembelajaran IPS yang mungkin berkaitan dengan apakah penggunaan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kereativitas siswa pada pembelajaran IPS
3. Mengapa model projek based learning dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan terfokus maka permasalahan dibatasi pada eksperimen model pembelajaran project based learning pada pembelajaran IPS kelas 4 siswa sekolah dasar. Dalam penelitian ini peneliting ingin mengetahui apakah model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas siswa serat menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi meningkatnya kreativitas siswa melalui model pembelajaran project based learning ditinjau dari beberapa sudut pandang peneliti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, yang telah di bahas diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas siswa SD/ MI kelas 4 ?
2. Apakah model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas siswa SD/ MI kelas 4 ?
3. Mengapa model projek based learning dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS ?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun dan dijelaskan diatas tujuan adanya penelitian ini adalah

1. meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Singghan 01.
2. mendeskripsikan bagaimana model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas siswa SD/ MI kelas 4.
3. mendeskripsikan mengapa dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas siswa

F. Manfaat penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk

1. dilihat dari segi teori

penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam dunia kependidikan khususnya pembelajaran IPS :

- a. sebagai masukan bagi pendidik mengenai upaya meningkatkan pembelajaran potensi pembelajaran yang baik khususnya meningkatkan kreatifitas siswa
- b. Memberikan informasi serta sumbangan dalam hal penelitian pendidikan mengenai penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa

2. dilihat dari praktisi

dalam dunia pendidikan peneliti berharap penelitian ini memberikan

- a. memberikan informasi dan gambaran bagi pendidik maupun calon guru dalam mengembangkan pembelajaran yang aktif dan interaktif. Serta pegguanaan dan menetapkan model pembelajaran yang akriv serta kreatif dalam pembelajaran ips khususnya.
- b. Memberi informasi serat arahan serta masukan mengenai kelebihan, kekurangan, langkah- langkah imlementasi model pembelajaran project based lerning untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a . pembelajaran project based learning

1. pengertian project based learning

Model pembelajaran adalah suatu alat atau upaya untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang dijelaskan dengan mudah. Model pembelajaran di rancang sesuai dengan tujuan yang ingin di capai dari masing – masing model pembelajaran. Dan juga berdasarkan sintak (pola urutnya). Serta keadaan lingkungan belajar. Model pembelajaran berfungsi untuk sarana komunikasi yang penting untuk menunjang keberhasilan dari suatu pembelajaran⁵.

Sedangkan model pembelajaran project based learning adalah suatu yang memberikan pengetahuan bagi siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang partisipasif yang dapat membantu guru dalam menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi siswa⁶. Karena pada model pembelajaran project based learning ini dimulai dengan masalah dan siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan cara berfikir siswa. Model pembelajaran project based learning. Pada model pembelajaran project based learning ini sangat melibatkan siswa secara penuh dan guru sebagai fasilitator dan pengawas pembelajaran.

Pada model berbasis project Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), siswa akan dihadapkan pada suatu permasalahan atau proyek yang sesuai dengan materi yang dipelajari oleh siswa lalu siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan tersebut ataupun menyelesaikan dengan menggunakan proyek/ kegiatan yang dilanjutkan dengan proses mencari, menyelidiki dan menyelesaikan penyelidikan

⁵ Krisno Agus budianto, SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL), (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), 9.

⁶ Syamsidah, Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan, (Yogyakarta: DEEPUBLISH Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018), 9.

sendiri sehingga siswa secara penuh memperoleh pengetahuan sesuai dengan ide – ide siswa sendiri.⁷

2. Langkah – langkah penerapan model pembelajaran project based learning

Adapun langkah – langkah dari penerapan model pembelajaran project based learning ini adalah sebagai berikut :

- 1.) Pertanyaan mendasar guna untuk memberikan rangsangan kepada siswa berupa soal sehingga timbul rasa ingin tahu siswa terhadap topic permasalahan.
- 2.) Mendesai proyek dan melakukan perumusan masalah yang ada dengan melakukan analisis perencanaan penyelesaian permasalahan.
- 3.) Membuat jadwa /scenario akan dilakukan pembuatan proyek tersebut.
- 4.) Melakukan pengerjaan proyek
- 5.) Guru memonitor/mengawasi kerja siswa. Dan membantu siswa jika terjadi permasalahan
- 6.) Menguji hasil kerja siswa apakah hipotesis yang ditetapkan sudah sesai
- 7.) Melakukan evaluasi serta kesimpulan terhadap hasil kerja siswa. Serta memberi penguatan materi yang dirasa kurang di dapat oleh siswa pada saat melakukan pengerjaan proyek.⁸

b. Kelebihan model pembelajaran project based learning

Project based learning merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada penyelesaian masalah dengan berbasis pada proyek. Project based learning ini di yakini dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran namun dalam project based learning ini memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut :

- 1.) Meningkatkan kembali motivasi belajar siswa mendorong siswa untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga siswa bisa memahami makna dari tanggung jawab dan kerja keras.
- 2.) Mendorong siswa untuk berpikir aktif, kreatif dengan adanya proses penyelesaian permasalahan yang ada
- 3.) Meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi.

⁷ Dyah yulita Kristanti,Subiki, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project based Learning)* Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 5 No. 2, September 2016, 124.

⁸ Nglimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 197

- 4.) Memberikan pengalaman kepada siswa sebuah penyelesaian masalah dengan proses dan cara penyelesaian masalah melalui ide siswa itu sendiri sehingga siswa memiliki pengalaman yang bermakna.
- 5.) Membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa aktif belajar dan nyaman dalam belajar.⁹

c. Kekurangan model pembelajaran project based learning

Selain kelebihan model pembelajaran project based learning memiliki kekurangan yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran project based learning ini akan membutuhkan banyak biaya.
2. Membutuhkan waktu yang banyak.
3. Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran dilakukan secara berkelompok.
4. Biasanya kelas akan kurang kondusif karena siswa gaduh. Saat mengerjakan proyek.¹⁰

d. Pengertian Ilmu pendidikan Sosial (IPS)

Pembelajaran Ips merupakan gabungan dari beberapa disiplin ilmu pendidikan yaitu ekonomi, politik, sosiologi, geografi, antropologi, sejarah, hukum, dan dihimpun dalam satu disiplin suatu ilmu yang biasa disebut IPS (Ilmu Pendidikan Sosial).¹¹ sedangkan menurut Numan Sumantri (2004 : 44) IPS di sekolah adalah sebuah ilmu pendidikan yang disederhanakan dari beberapa ilmu sosial, ekonomi, sosiologi, geografi, antropologi, hukum dll. Lalu diorganisasikan dalam 1 himpunan ilmu yang disebut IPS.¹²

e. Tujuan pembelajaran IPS

Tujuan dari pembelajaran IPS adalah membimbing siswa untuk mengenal konsep ilmu pendidikan yang berkaitan dengan kehidupan di

⁹ Komang Ni Ayu, "Pengaruh penggunaan model PBL terhadap hasil belajar IPS kelas IV SS Gugus 2 kecamatan rendang", e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 (2015), 2.

¹⁰ Anwar Firdaus Mutawally, " Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah", (<https://osf.io/xyhve/download>), artikel diakses pada tanggal 4, april, 2022 pukul 2:26.

¹¹ Susanto Ahmad, " pengembangan pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar", PRENADA MEDIA GROB, (Jakarta : 2014), 2.

¹² Anika Dani Marhayani, " Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS", Jurnal Edunomic Vol. 5, No. 2, September 2017, 69.

masyarakat agar siswa dapat berpikir secara kritis, rasional, memiliki keinginan dan rasa ingin tahu yang tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat melalui teori yang ada pada pembelajaran /ilmu

IPS. Melalui pembelajaran IPS ini siswa diharapkan dapat memahami kondisi yang ada pada masyarakat secara cermat, dan tepat dengan sikap yang baik. memecahkan permasalahan sosial, memiliki kepekaan sosial dan rasa empati. Melalui pembelajaran IPS pula siswa diharapkan dapat mengasah kemampuan komunikasi, bekerja sama, simpati, tanggung jawab, tolong menolong, serta berkopetensi sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa sesuai dengan adab dan norma – norma yang ada pada masyarakat .¹³ Tujuan Pendidikan IPS di dalam Peraturan menteri No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi yang dirumuskan secara jelas bahwa tujuan mata pelajaran IPS pada tingkat satuan pendidikan SD/MI adalah:

1. Mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan yang ada di masyarakat dan lingkungannya.
2. siswa Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
3. memiliki sikap yang komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional dan global.¹⁴

F. karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar

mengenai karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar tidak lepas dari ilmu psikologi suatu ilmu yang mempelajari mengenai perkembangan emosi, tingkah laku, tumbuh kembang anak, pola pikir, dari beberapa sudut pandang sesuai dengan ilmu psikologi. tiga komponen, yang dapat memahami tingkat perkembangan belajar siswa yaitu belajar

¹³ Anika Dani Marhayani, "Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS", Jurnal Edunomic Vol. 5, No. 2, September 2017, 69.

¹⁴ Adi Targana Saputra, "PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR BERBASIS PEMBELAJARAN TEMATIK", Vol 1, No 2, 4.

berperilaku dengan cara yang disetujui secara sosial, bermain dalam peran yang sudah disetujui secara sosial, dan perkembangan sikap sosial¹⁵.

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi perkembangan seseorang keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak karakter pertama terbentuk melalui keluarga. Kecerdasan emosional anak pertama kali dibangun didalam keluarga bagaimana anak mengungkapkan emosinya. Perkembangan emosi seorang anak terbentuk akan melekat secara permanen dalam diri anak perkembangan emosional yang terbentuk melalui doktrin – doktrin dari keluarga yang mana dengan adanya doktrin terhadap anak kelak akan berguna bagi anak di kemudian hari. Sehingga siswa dapat melatih kecerdasan emosionalnya dengan baik.¹⁶

2. Lingkungan non keluarga

Lingkungan non keluarga merupakan sesuatu yang penting dalam perkembangan sosioemosional dari anak. Karena lingkungan masyarakat juga menentukan bagaimana emosi anak terbentuk. Lingkungan masyarakat yang baik akan menciptakan kecerdasan emosional yang baik pula. Kecerdasan emosi ini terbentuk sejalan dengan perkembangan fisik dan psikis seorang anak.¹⁷

g. kreativitas

1. Pengertian kreativitas

Kreatifitas merupakan sesuatu hal yang penting dalam kehidupan manusia terlebih dalam dunia pendidikan. Sekolah merupakan tempat yang tepat dalam mengembangkan, serta memelihara kreatifitas siswa. Karena di sekolah siswa dibimbing untuk memiliki kreativitas untuk menjangk pembelajaran yang bermakna dan melatih siswa untuk menuangkan ide – idenya sejak dini agar kelak bisa menjadi bekal kelak dikemudian hari saat siswa terjun di dalam masyarakat.

¹⁵ Hartinah Siti, “*Pengembangan Peserta Didik*”, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2010), 36.

¹⁶ Goleman, ” *Kecerdasan Emosional, Terjemahan Hermaya T*”, (Jakarta: PT Gramedia,1997),121.

¹⁷ Ibid, 121.

Berbicara mengenai pengertian dari kreativitas memiliki banyak pengertian di dalam dunia pendidikan kreativitas kerap disebut inovasi, sedangkan dalam dunia bisnis disebut dengan kreativitas. dalam dunia matematika bisa disebut dengan pemecahan terhadap masalah, serta dalam dunia musik kreativitas biasa disebut sebagai komposisi. (Gomez, 2007).¹⁸ Menurut Dewi dan Sjafty (2017:18), Kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru merupakan suatu hal yang penting karena dengan seorang guru yang kreatif serta memiliki inovatif pasti akan memikirkan teknik serta strategi yang tepat untuk pembelajaran yang akan dilakukan.

2 . ciri – ciri anak kreatif

Berbicara mengenai kreatifitas tidak terlepas dari Dunia anak –anak dunia yang penuh dengan kreatifitas anak harus memiliki ruang gerak untuk memaksimalkan potensi ide, pemikiran konsep yang ada anak. Kemampuan / potensi merupakan sesuatu yang mendorong munculnya kreativitas dari siswa. Kemampuan berfikir yang dimiliki oleh siswa/ anak adalah kemampuan yang divergen yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang mana siswa dapat berfikir bagaimana menyelesaikan sebuah permasalahan. Kreatifitas pada anak dapat diidentifikasi berdasarkan ciri- ciri berikut:

- a. Menyukai hal – hal yang berhubungan dengan lingkungan
- b. Memiliki rasa ingin tau yang besar dan jika mengajukan pertanyaan yang banyak
- c. Biasanya bersifat sponta dalam mengungkapkan gagasan, pikiran,
- d. Menyukai hal – hal yang berbau petualang.
- e. Selalu menyukai hal – hal baru.¹⁹

B. Kajian Terdahulu

Pada point ini peneliti akan menguraikan hasil kajian terhdahulu dengan tujuan agar tidak terjadi persamaan dalam penelitian. Berikut ini adalah beberapa telaah hasil peneliti yang diambil oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Djhan Nur Mulyani jurusan

¹⁸ Lestari ika, linda, “*kreativitas dalam pembelajaran*”, (Bogor: erzatama karya abadi, 2019), 2.

¹⁹ Sit Masganti,” *Pengembangan kreatifitas anak usia Dini*”, (Medan : PERDANA PUBLISHING,2016), 8.

Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2014. Dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS siswa melalui penerapan model pembelajaran Project based learning (pembelajaran berbasis proyek) pada siswa kelas V di SD islam AL – Syukro Universal” hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti bahwa pembelajaran tematik muatan IPS menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa dapat dilihat dari pers siklus diantaranya pada siklus 1 belum ada peningkatan yang cukup baik. namun pada siklus ke 2 ada peningkatan pada siklus satu mencapai 46,6 % dengan kategori baik. dengan adanya hal tersebut perlu adanya peningkatan kembali untuk mencapai indikator ketercapaian/ ketuntasan yang telah di buat. Dan pada siklus ke II siswa mengalami peningkatan dengan presentase dari siklus 1 dengan presentase 46,6 menjadi 77,86 pada siklus ke II. Menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan kreatifitas siswa. Agar tidak terjadi persamaan dalam penelitian Djhan Nur menggunakan sampel kelas V sedangkan peneliti menggunakan Sampel kelas IV²⁰

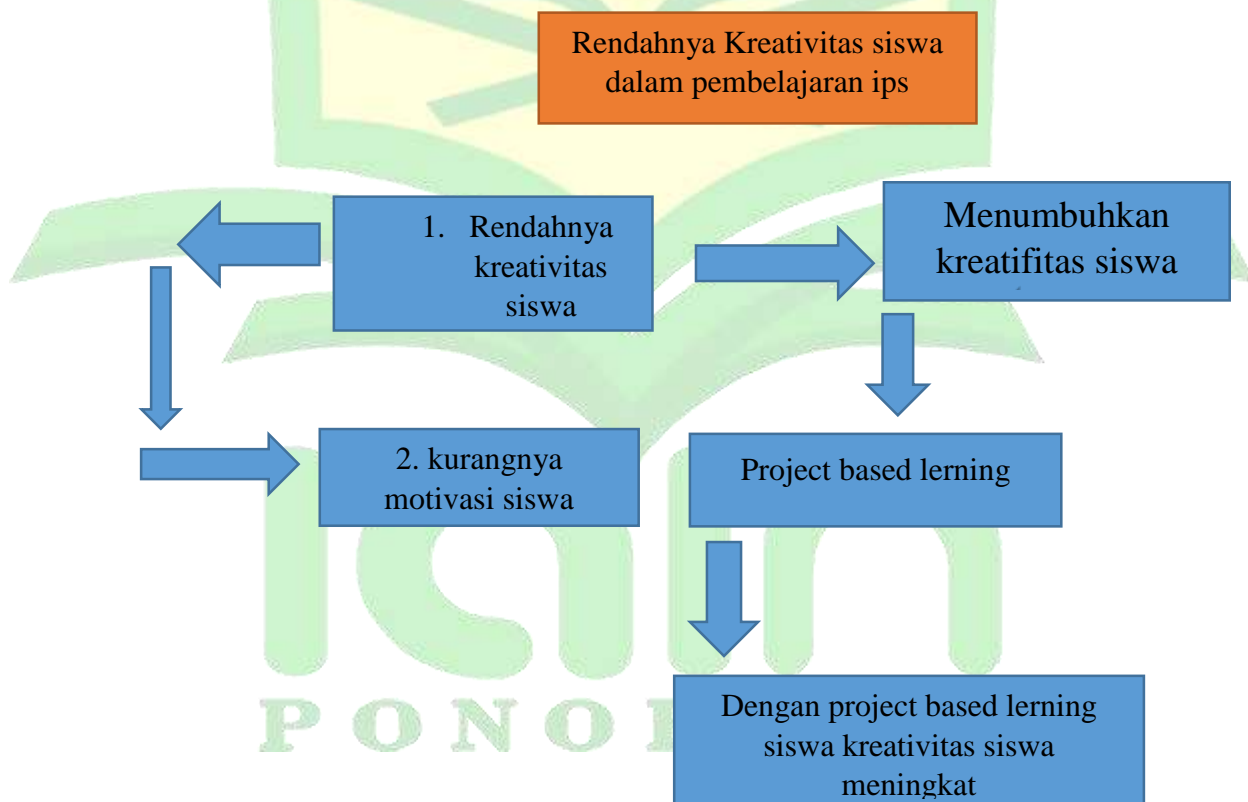
Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Djahn Nur Mulyani fokus penelitian difokuskan pada pembelajaran ips untuk pembeda penelitian dilakukan pada pembelajaran ipa peneitian tersebut dilakukan oleh Tri Utami dari uiversitas Kristen Satya Wacana. Dengan judul “penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kretifitas dan hasil belajar IPA siswa kelas 3 “ hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa pada pra siklus siswa belum terlihat cukup aktif pada pembelajaran, pada siklus I siswa sudah mulai aktif dengan presentase 31,82% setelah siklus I dilaksanakan perlu adanya peningkatan kembali pada siswa maka dilakukan siklus ke II dengan hasil presentase 81, 82 % berdasarka hasil penelitian terlihat adanya peningkatan dari prasiklu, siklus 1, siklus 2. Dengan adanya penerapan model pembelajaran Project Based Learning menunjukkan bahwa siswa tertarik terhadap pembelajaran berasis proyek ini sehingga kreatifitas siswa dapat meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Tri

²⁰ Djehan Nur Malayani, ” Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Metode Project Based Learning (pembelajaran berbasis Proyek) Pada Siswa Kelas V di SD islam AL – Syukro Universal Tahun Pelajaran 2014” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Utami dilakukan pada mata pelajaran IPA sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran IPS dalam penelitiannya.²¹

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sulastris Ningsih penelitian yang dilakukan difokuskan pada mata pelajaran sejarah, dengan judul “ Penerapan Model pembelajaran Project Based Learning dengan media scrapbook untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar sejarah kelas X MIPA 4 SMA Batik Satu Surakarta Tahun 2019 / 2020”. Dengan hasil penelitian pada pra siklus diperoleh hasil presentase keberhasilan sebesar 67% dengan kategori sedang dan pada kegiatan siklus 1 diperoleh presentase sebesar 75% dengan kategori tinggi dan untuk siklus ke 2 dengan perolehan presentase 81%. Dengan kategori memuaskan perbedaan penelitian yang dilakukan masing – masing peneliti pada kajian terdahulu ini adalah terdapat pada fokus mata pelajaran yang diamati atau diteliti.

C. KERANGKA BERFIKIR



²¹ Tri Utami, “penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar IPA siswa kelas 3”, Jurnal Mitra Pendidikan, JMP Online Vol. 2 No. 6 Juni (2018), 548.

Dengan adanya pembelajaran online saat masa pandemi ini berakibat besar terhadap proses pembelajaran peserta didik salah satunya pada aspek kreativitas siswa berkurang karena kurangnya motivasi belajar siswa, selain hal itu pembelajaran yang kurang menarik juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya kreatifitas siswa, selain itu juga meningkatnya kesempatan siswa untuk bermain hp juga dapat menjadi faktor penyebab kurangnya kreativitas siswa dikarenakan selama masa pandemi saat pembelajaran dilaksanakan online dari rumah kesempatan bermain hp siswa meningkat sehingga meningkatkan pula kesempatan anak untuk bermain hp. Dari hal itu saat siswa mulai masuk sekolah mereka tidak fokus belajar dikarenakan kecanduaan terhadap gadget sehingga siswa segera ingin pulang saat sekolah hal ini juga menjadi faktor penyebab kurangnya kreativitas siswa

Dalam pembelajaran IPS kreativitas siswa masih kurang hal ini dikarenakan beberapa faktor yang telah dijelaskan diatas. Sehingga peningkatan kreativitas siswa dianggap sangatlah penting untuk meningkatkan kembali kreativitas siswa salah satunya penggunaan model pembelajaran project based learning. Berdasarkan telaah kajian terdahulu model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas siswa

D. Pengajuan hipotesis

Dengan adanya latar belakang, rumusan masalah, kajian/telaah hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir yang telah dijelaskan di atas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut : dengan model pembelajaran project based learning diduga dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS kelas 4 sekolah dasar.

P O N O R O G O

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan Pada Penelitian Ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). dengan penelitian ini peneliti memberi tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu siswa kelas 4.

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini berupaya untuk meningkatkan kembali peran dan upaya seorang guru dalam dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran. Dengan lakukan penelitian tindakan kelas ini diharapkan guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, terciptanya pembelajaran yang nyaman dan ramah anak. Selain itu PTK berupaya untuk menganalisis permasalahan – permasalahan yang ada dalam kelas serta penyelesaiannya dari permasalahan tersebut.²²

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa pengertian diantaranya adalah :

4. penelitian memiliki pengertian suatu kegiatan mengamati, mencermati, menganalisis suatu permasalahan atau suatu objek guna untuk mendapatkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
5. tindakan memiliki pengertian suatu kegiatan atau gerak dengan tujuan tertentu yaitu sebuah proses pemecahan masalah dari objek yang diteliti atau diamati.
6. kelas dalam hal ini kata kelas lebih merujuk pada sebuah kumpulan siswa yang sedang melakukan pembelajaran atau bisa disebut dengan objek dari sebuah penelitian tindakan kelas.²³

selain pengertian yang telah dijelaskan penelitian tindakan kelas memiliki tujuan khusus yaitu :

1. meningkatkan kembali mutu, proses, hasil pembelajaran agar lebih baik lagi.
2. membantu guru, tenaga pendidik dalam meningkatkan pembelajaran di kelas yang terganggu.
3. lebih meningkatkan kinerja, profesional dari guru, tenaga kependidikan.

²² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2006) 12.

²³ Muhammad Djajadi, *PENGANTAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH)*, Yogyakarta : CV. Arti Bumi Intaran, 2019), 20.

4. menumbuhkan lingkungan sekolah yang ramah terhadap anak sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan atau pembelajaran.²⁴

B. setting dan subjek, objek , penelitian tindakan kelas

a. subjek penelitian

penelitian ini dilakukan di SDN Singgahan 01 yang terletak di Jl. Wora Wari NO. 15, Singgahan, Kec. Kebonsari, Kab. Madiun. Prov, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II atau genap. Pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu bulan maret 2022. Penelitian ini dilakukan pada saat jadwal muatan tema pada pembelajaran/subtema ips Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 4 SDN Singgahan 01 yang terdiri dari 7 laki – laki dan 7 perempuan.

b. Variabel penelitian tindakan kelas

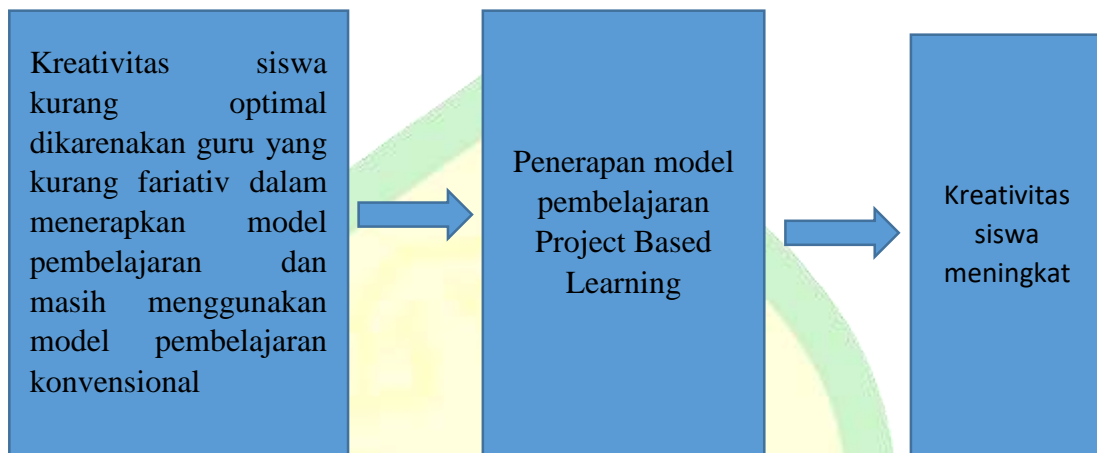
Variabel penelitian ini adalah :

Kreatifitas siswa dalam pembelajaran ips melalui model pembelajaran project based lerning. Aktivitas pembelajaran ips siswa melalui model pembelajaran project based lerning hasil belajar IPS siswa melalui model pembelajaran project based lerning. variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah model pembelajaran project based lerning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran ips.

1. Variabel input yang terkait dengan siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, prosedur evaluasi, lingkungan belajar, dan lain sebagainya;
2. Variabel proses KBM seperti interaksi belajar-mengajar, keterampilan bertanya, guru, gaya mengajar guru, cara belajar siswa, implementasi berbagai metode mengajar di kelas, dan sebagainya,
3. Variabel output seperti rasa keingintahuan siswa, kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan, motivasi siswa, hasil belajar siswa, sikap terhadap pengalaman belajar yang telah digelar melalui tindakan perbaikan dan sebagainya.

Sedangkan pada penelitian ini variabel yang akan diamati adalah model pembelajaran project based lerning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran ips. Untuk sasaran penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode project based learning. Pada materi kegiatan ekonomi masyarakat. kelas IV SDN Singgahan 01. Variabel yang akan diteliti adalah

²⁴ Candra Wijaya, Syahrums, *PENELITIAN TINDAKAN KELAS Meningkatkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*, (Medan : Perdana Mulya Sarana, 2013),36.



c. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Singgahan 01 kelas 4 pemilihan kelas ini atas saran / pertimbangan guru kelas

d. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam jangka waktu satu bulan dimulai dari proses perencanaan, pembuatan instrument, dan pelaksanaan sekaligus penelitian terhitung dari tanggal 8 maret 2022 sampai dengan 8 april 2022.

C . Data dan sumber data

a. Data

Data Data merupakan bukti dalam menguji kebenaran dan ketidakbenaran hipotesisi. Data merupakan hasil dari penelitian yang kelak akan di oleh untuk menemukan hasil penelitian²⁵. Pengelolaan data dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola berfikir tertentu menurut hukum logika 26 Data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah segala fakta dan angka tentang proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran project based pada siswa kelas 4

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data yang kikumpulkan diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder Sumber data

²⁵ Sandu siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi media Publishing, 2015), 58.

primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4..

E. Tehnik pengumpulan data

a. wawancara

wawancara adalah suatu kegiatan Tanya jawab dengan narasumber yang berperan sebagai sumber data dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru kelas IV SDN Singgahan 01 yang bernama Dra, Surati. Dalam peneliti akan menggali informasi mengenai kreativitas siswa pasca masa pandemic dan selama pembelajaran dari yang dilakukan beberapa waktu lalu serta dengan kegiatan wawancara ini peneliti akan memperoleh informasi mengenai pentingnya penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan kreativitas siswa menurut pandangan guru.

²⁶

b . observasi

observasi adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung guna untuk mendapatkan informasi (data) proses observasi dilakukan langsung di kelas IV SDN Singgahan 01. Kegiatan observasi dilakukan saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran bersama dengan guru. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati bagaimana keadaan kelas sebelum melakukan dan membuat rencana penelitian tindakan kelas observasi ini bisa menjadi sebuah pijakan dalam menyusun rencana penelitian²⁷.

c. Tes

Tehnik pengumpulan data melalui tes adalah serangkaian kegiatan mengumpulkan informasi melalui serentetan pertanyaan, lembar kerja, ataupun sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman pengetahuan, kreativitas, minat dan bakat. Instrument tes biasanya berisi lembar – lembar soal.²⁸Dengan adanya tes ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang akan digunakan untuk menganalisis apakah ada peningkatan dalam penelitian yang telah dilakukan serta menjadi sebuah pedoman langkah selanjutnya dalam penelitian.

²⁶ Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*, (Bandung : Tsabita kelompok sahifa, 2008), 73.

²⁷ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo, 2010), 112.

²⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 75.

F. Instrumen Penelitian

a. lembar observasi kegiatan mengajar guru

Mata Pelajara :

Hari / tanggal :

Materi :

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	I Pendahuluan				
1.	Guru mmenciptakan Persiapan pembelajaran				
2.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi				
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				
	Kegiatan inti Eksplorasi				
4	Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa terkait materi yang akan dipelajari				
5.	Guru menjelaskan cakup mater yang akan dijelaskan				
6.	Guru menyusun materi dengan sederhana sesuai dengan kemampuan dari siswa				
7.	Guru meminta siswa untuk mempelajari materi				
8.	Guru membimbing siswa untuk memahami materi				
9.	Guru meminta siswamengerjakan soal lks/ soal yang ada di buku				

	sebagai bahan evaluasi pembelajaran				
10	Guru menggunakan model pembelajaran yang kreatif sesuai dengan materi dan kondisi siswa				
11	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi				
12	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				
13	Guru elakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan				
	Penutup				
	Konfirmasi				
14	Siswa dan guru memberikan kesimpulan pembelajaran hari itu dan siswa mencatat kesimpulan.				
15	Guru memberikan tindak lanjut mengenai pembelajaran hari berikutnya				
	Total skor				
	Skor Akhir				
	Skor Rata-rata				
	Kualifikasi				

3.1 LEMBAR OBSERVASI 1

P O N O R O G O

1 KETERANGAN PENSKORAN:

Skor	Kriteria penilaian
------	--------------------

1.	Pengelolaan pembelajaran guru kurang baik
2.	Pengelolaan pembelajaran guru cukup baik
3.	Pengelolaan pembelajaran guru baik
4.	Pengelolaan pembelajaran guru sangat baik

Penilaian :

Skor Maksimal : $15 \times 4 = 60$

Skor Minimal : $15 \times 1 = 15$

Persentase =

$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Kriteria penskoran pengelolaan pembelajaran guru:

$1 < \text{skor rata-rata} \leq 1,75$: pengelolaan guru dalam pembelajaran kurang baik

$1,75 < \text{skor rata-rata} \leq 2,5$: pengelolaan guru dalam pembelajaran cukup baik

$2,5 < \text{skor rata-rata} \leq 3,25$: pengelolaan guru dalam pembelajaran baik

$3,25 < \text{skor rata-rata} \leq 4$: pengelolaan guru dalam pembelajaran sangat baik

Madiun , 16 maret 2022

Obsever

Agustin Ningsih

NIM : 203180002

IAIN
PONOROGO

Hari/ tanggal :

Kelas :

Nama Narasumber :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah penerapan model pembelajaran project Based Learning penting untuk diterapkan pada pembelajaran ?	
2.	Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran siswa ?	
3.	Apa sajakah model pembelajaran yang ibu terapkan selama melakukan pembelajaran selama ini ?	
4.	Apakah tingkat kreatifitas siswa menurun saat pembelajaran daring beberapa waktu yang lalu ?	
5.	Bagaimana tindakan guru dalam meningkatkan kreativitas siswa pada saat pandemi beberapa waktu yang lalu	
6.	Apakah saat pembelajaran pada saat pandemik nilai siswa menurun ?	
7.	Apakah ada kesulitan yang dialami ibu saat melakukan pembelajaran selama pandemik ?	
8.	Menurut ibu bagaimana menumbuhkan kembali kreativitas siswa yang mulai hilang selama pembelajaran masa pandemic / online beberapa waktu yang lalu ?	

9.	Apakah pembelajaran online sulit untuk diterapkan ?	
10.	Apakah dengan penggunaan model pembelajaran materi pembelajaran tematik khususnya lebih mudah dipahami oleh siswa.	
11.	Apakah dengan menggunakan model project based learning dapat mengecek tingkat pemahaman siswa ?	
12	Menurut pengalaman selama mengajar ibuk apakah dengan penerapan model pembelajaran project based learning siswa tingkat kreativitas dan keaktifan siswa meningkat.	
13.	Menurut pengalaman ibu selama mengajar ibuk apakah dengan penerapan model pembelajaran project based learning siswa bisa berdiskusi dengan siswa lain / kelompok dengan baik.	
14	Menurut pengalaman ibu saat menerapkan model pembelajaran project Based learning apa saja kesulitan yang dialami dalam menerapkannya ?	
15.	Apakah dengan penerapan model pembelajaran Project based learning keaktifan siswa meningkat ?	

3.2 TABEL INSTRUMEN WAWANCARA 1

Kopetensi dasar	Indikator	Jenis Tes	Nomer	Jumlah soal
3.2.1. Mengidentifikasi	3.1.1. dengan melakukan diskusi dan	Tulis	1-10	

	<p>pengerjaan proyek berkelompok siswa dapat mengetahui dan memahami konsep lingkungan mempengaruhi mata pencaharian suatu daerah</p>			
<p>3.2.2 Menyajikan hasil informasi tentang konsep lingkungan mempengaruhi mata pencaharian suatu daerah dalam bentuk lisan, tulis,</p>	<p>Ipk pendukung 4.1.1 menyajikan hasil analisis /informasai pada kolom yang telah ada , menyelesaikan soal mengenai konsep Ipk kunci 4.1.2 menyajian hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan pada kolom yang telah disediakan</p>	Tulis		
<p>1.1 Mengidentifikasi an kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan kebudayaandi lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<p>.1.1. dengan melakukan diskusi dan pengerjaan proyek berkelompok siswa dapat mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan kebudayaan di lingkungan sekitar Ipk kunci</p>			

	31.2 menganalisis perubahan - hari melalui diskusi dan pengerjaan project berkelompok mengenai lingkungan mempengaruhi mata pencaharian suatu daerah			
1.2	3.1.3. mengidentifikasi dan menuliskan dalam bentuka cerita jenis mata pencaharian yang ada di daerah tempat tinggal	Tes tulis		

3.3 KISI - KISI DAN INDIKATOR SOAL 1

F . Tehnik analisis data dan indikator keberhasilan

Pada bagian ini tehnik analisi data akan menjelaskan mengenai tehnik, tatacara atau prosedur dalam menganalisis data yang diperolaeh baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian tidakan kelas hanya menggunakan rumus statistic sederhana seperti rata –rata nilai yang diperleh oleh siswa serta presentase hasil yang diperoleh oleh siswa untung mengukur ketuntasan belajar siswa. Sedangkan untuk indikator keberhasilan jika hasil yang diperoleh sudah memenuhi indikator penelitian dianggapp sudah tuntas.

Aspek	Pencapaian siklus 1 dan 2	Cara mengukur
Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	20 %	Diamati saat pembelajaran berlangsung , lembar observasi peneliti

Kreativitas siswa dalam memecahkan permasalahan yang ada	50 %	Dilihat dari proses pengerjaan proyek dan cara menyelesaikan masalah yang ada pada proyek, interaksi dengan teman sebayanya,
Ketuntasan hasil belajar	60 %	Dilihat ketuntasan dalam menyelesaikan proyek dan tes yang telah diberikan.
Interaksi antar keompok atau antar teman sejawat	20 %	Dilihat dari interaksi siswa saat kerja kelompok dengan teman – temanya.

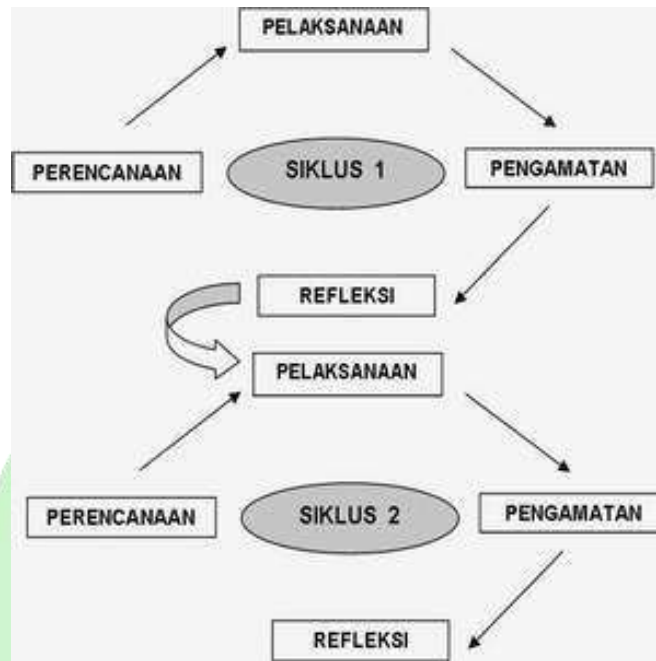
3.4 TABEL INDIKATOR KEBERHASILAN 1

PROSEDUR PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SDN Singgahan 01 Madiun tahun Pelajaran 2021/2022 pada semester genap. Dengan kegiatan sebelum atau pra penelitian sebagai berikut :

2. Observasi dan wawancara dengan guru kelas
3. Menganalisis masalah yang sering terjadi saat pembelajaran berlangsung
4. Menyusun rancangan penelitian
5. Menentukan tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data

Setelah beberapa kegiatan pra atau sebelum penelitian yang telah disebutkan di atas langkah berikutnya adalah pelaksanaan tindakan. Yang dalam PTK disebut dengan siklus model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Tagart yang terdiri dari beberapa tahapan yang diantaranya adalah meakukan perencanaan (Planing), melakukan tindakan (action), observasi serta refleksi.PTK model Kemmis & Mc Tagart dapat digambarkan dengan dengan bagan sebagai berikut:



GAMABAR 3.1

Berdasarkan gambar atau bagan PTK model Kemmis & Mc Taggart langkah atau prosedur dari penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini adalah tahap awal dari penelitian tindakan kelas pada tahap ini dilakukan persiapan sebelum melakukan penelitian yang dimulai dengan beberapa kegiatan pengamatan untuk menemukan permasalahan yang ada di dalam kelas. Setelah peneliti telah menemukan permasalahan yang ada selanjutnya peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai permasalahan yang telah ditemukan tersebut layak diteliti. Setelah melakukan diskusi dengan guru peneliti mulai untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah – langkah model pembelajaran project Based Learning. Serta menyiapkan alat untuk mengukur keberhasilan belajar siswa. Dengan membuat kriteria ketuntasan, menyusun tes, menentukan materi, membuat lembar observasi.

2. Tindakan

Pada tahap ke dua ini peneliti melakukan tindakan sesuai dengan Rencana pembelajaran yang telah disusun dan juga sesuai dengan tahapan atau langkah – langkah model pembelajaran Project Based Learning. Di dalam RPP yang telah disusun berisi kegiatan awal

yang diawali dengan salam, kegiatan ini yang berisi kegiatan mengerjakan proyek yang telah didiskusikan sebelumnya. Kegiatan penutup berisi kegiatan mereview atau memberikan pengutan kembali pembelajaran yang diterima oleh siswa saat pembelajaran. dan diakhir dengan berdoa dan salam²⁹.

3. Observasi

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan serangkaian kegiatan observasi selama kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi meliputi aktifitas siswa, membimbing serta mengamati diskusi/ kerjasama yang dilakukan oleh siswa, pemahaman siswa terhadap materi, mengamati dari aspek aktivitas siswa dimulai dari aktivitas siswa selama mengikuti belajar, pengamatan dari aspek kinerja yaitu dilihat dari kinerja siswa dalam bekerja sama dengan kelompoknya dan melakukan percobaan, kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas, kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan. Dan dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh teman – teman atau siswa – siswi dari kelas IV SDN Singgahan 01 untuk membantu proses Project Based Learning (PJBL).

4 . Refleksi

Pada bagian refleksi ini berisi tindakan menganalisis, mengkaji, menelaah serta mengelolah data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Serta melakukan sebuah evaluasi guna untuk menyempurnakan penelitian yang selanjutnya agar penelitian berikutnya dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya. Jika ditemukan permasalahan saat melakukan kegiatan refleksi. Maka perlu adanya pengakjian ulang terhadap proses penelitian melalui penelitian siklus berikutnya agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik dan membawa perubahan terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan belajar siswa dari berbagai aspek. ³⁰

Untuk ukuran keberhasilan suatu pembelajaran dianggap telah berhasil jika dapat memenuhi indikator yang telah di susun atau dibuat. Untuk indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah meningkatnya kretifitas belajar IPS siswa dengan Model pemebelajara Project Based Learning. Pada siswa kelas IV SDN Singgahan 01 Kebonsari Madiun tahun pelajaran 2021/2022 semester genap dimulai dari siklus I sampai dengan siklus berikutnya. Dan dengan membandingkan hasil belajar siswa disetiap siklus dimulai dari aspek aktivitas dan hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa untuk mengukur apakah terjadi perubahan di setiap siklusnya. Menurut pendapat Mulyasa sebuah pembelajaran dikatakan tuntas atau berhasil jika dilihat dari aspek proses pembelajaran jika 75% dari siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran

²⁹ Tukiran Taniredja, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 24.

³⁰ Salim, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Medan : Perdana Publising, 2015), 47.

baik aktif dari segi mental, fisik, dan sosial. Dan keberhasilan sebuah pembelajaran atau penelitian dapat terlihat dari perubahan tingkah laku yang lebih positif setelah mengikuti pembelajaran dan ukuran perubahan tersebut adalah 75% dari siswa yang ada. Maka penelitian ini / pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning dianggap berhasil jika presentase siswa yang telah mencapai nilai KKM lebih dari 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.³¹

Dalam penelitian ini peneliti hanya 2 siklus saja dengan menggunakan PTK model Kemmis & McTagart. Adapun untuk prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan

Pada Tahap ini merupakan tahap awal dari PTK yang berisi tentang persiapan – persiapan sebelum melakukan penelitian dimulai dari melakukan observasi keadaan kelas saat pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran, koordinasi dengan guru kelas, menancang kriteria keberhasilan pembelajaran siswa, menyusun lembar observasi kegiatan belajar siswa, membuat instrumen tes untuk bahan evaluasi pemahaman yang diterima siswa. Membuat materi.

b . Pelaksanaan tindakan

Pada bagian ini peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sesuai dengan alur pembelajaran Project Based Learning. Pelaksanaan tindakan dilakukan di ruang kelas SDN Singgahan 01. Adapun alur pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran RPP yang telah disusun yaitu :

1. Kegiatan Awal

Kegiatan yang pertama saat melakukan tindakan dalam PTK adalah kegiatan awal pada kegiatan ini diawali dengan memberikan salam, lalu dilanjut dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kegiatan apersepsi, memberi motivasi belajar atau memancing rasa ingin tahu siswa dengan pertanyaan yang menarik atau hal – hal menarik, pemberian motivasi ini bertujuan agar siswa dapat memperhatikan pembelajaran dengan penuh semangat dan aktif, menyiapkan peralatan untuk belajar seperti soal evaluasi, media pembelajaran, materi pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti pada kegiatan ini guru memberikan sedikit gambaran mengenai pembelajaran yang akan dipelajari hari itu. Setelah itu guru melakukan Tanya jawab dengan siswa memberikan pertanyaan

³¹ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 218.

kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari hal tersebut dilakukan agar rasa ingin tahu siswa muncul. Setelah melakukan Tanya jawab guru memberikan suatu pekerjaan atau tugas bersama kelompok yang telah disusun sebelumnya. Guru menjelaskan sedikit cara kerja/ cara pembuatan proyek. Setelah itu guru meminta siswa untuk memulai mengerjakan tugas yang telah diberikan. Bersamaan dengan siswa mengerjakan tugas guru mengawasi jalannya pengerjaan tugas serta melakukan pengamatan terhadap siswa mengamati kemajuan dari setiap siswa selama pembelajaran. Setelah selesai mengerjakan tugas siswa mempresentasikan atau mengkomunikasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Setelah kegiatan presentasi hasil telah selesai kegiatan selanjutnya adalah kegiatan mengerjakan soal evaluasi.

4. Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir pada pembelajaran ini adalah kegiatan penutup pada kegiatan penutup ini guru memberikan pengulangan materi kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Biasanya guru melakukan Tanya jawab dengan siswa dengan tujuan sebagai bahan evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diperoleh. Siswa dan guru merefleksi kembali materi pembelajaran yang telah diperoleh siswa dapat mencatat hasil refleksi yang diberikan oleh guru. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya biasanya guru akan memberikan pekerjaan rumah agar siswa mau belajar di rumah. Kegiatan terakhir adalah doa penutup pembelajaran dan diakhiri dengan salam penutup.

5. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan saat kegiatan tindakan dilakukan. Pengamatan dilakukan dari beberapa aspek dimulai dari aspek diskusi yang dilakukan siswa bersama kelompok masing-masing, tingkat pemahaman siswa dengan materi. Pengamatan kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran dan kegiatan siswa mengerjakan kegiatan proyek, dan mengawasi tingkat pemahaman materi siswa. Pada penelitian ini penelitian dilakukan di kelas IV SDN Singgahan 01. Untuk mengamati penggunaan / penerapan model pembelajaran project based Learning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS. Beberapa hal yang perlu dilakukan observasi antara lain adalah :

1. Kegiatan diskusi antar siswa seperti kegiatan saling tukar pikiran dengan teman – teman satu kelompok.
2. Siswa berani untuk bertanya sekaligus menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa berani untuk mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

4. Siswa memberanikan diri untuk menanyakan materi yang belum difahami.

5. Refeksi

Pada kegiatan refeksi ini peneliti melakukan kegiatan analisis data yang telah diperoleh melalui serangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan dimulai dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada penelitian PTK kegiatan Refleksi merupakan kegiatan akhir. Kegiatan ini menjadi bahan evaluasi apakah penelitian yang dilakukan telah memenuhi kriteria atau indikator yang telah disusun serta sebagai bahan evaluasi untuk siklus berikutnya agar dapat berjalan dengan baik.

Pada kegiatan refleksi ini setelah data sudah terkumpul kemudian data tersebut dianalisis per siklus dengan tujuan agar mengetahui perubahan yang terjadi di setiap siklusnya sesuai dengan kriteria ketuntasan yang telah di susun. Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas, atau teman sejawat untuk mencari rata – rata nilai dari setiap siklusnya dengan cara membandingkan nilai rata – rata pada setiap siklus. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan siklus berikutnya.

Siklus 2

Pada siklus 2 ini langkah – langkah pembelajarannya masih sama dengan siklus sebelumnya yaitu 1 yang berbaeda adalah materi pembelajaran yang dipelajari. Serta kopetensi dasar dan indikatornya berbeda. Pada siklus 2 ini juga terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan tahap PTK seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi namun pada siklus 2 ini dilakukan berdasarkan evaluasi dari penelitian pada siklus sebelumnya setelah diketahui kekuarangan, hambatan, kesulitan dari siklus 1. Pada siklus II ini adalah penyempurna dari siklus 1 dimana dalam siklus I masih ada kekurangan dalam melaksanakan penelitian.

Setelah siklus II dilakukan maka diperoleh data setelah data terkumpul data tersebut direfleksi, dianalisis. Apakah terjadi perubahan pada siklus II. Apakah siklus II sudah mencapai indikator kelulusan yang telah di tentukan. Setelah data tersebut sudah selesai diolah maka data tersebut menjadi acuan dalam penentuan apakah diperlukan siklus II.

G. Jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Singgahan 01 yang beralamatkan di di Jln. Wora wari No.15 Desa Singgahan, Kecamatan, Kebonsari, Kabupaten Madiun dengan jadwal penelitian sebagai berikut

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Minggu Ke					
		Februari		Maret			
		3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	√					
2	Persiapan						
	Menyusun konsep pelaksanaan		√				
	Menyusun instrument		√				
2333 3343	Pelaksanaan						
3	Melakukan tindakan kelas siklus I			√			
	Melakukan tindakan kelas siklus II				√		
4	Penyusunan laporan						
	Menyusun Konsep Laporan					√	
	Menyempurnakan draft laporan						√

3.5 JADWAL PENELITIAN 1



BAB IV

Hasil Penelitian

A. Gambaran singkat Setting Lokasi Penelitian

1. Latar belakang SDN Singgahan 01

SDN Singgahan 01 ini beralamatkan di SDN Singgahan 01 yang beralamatkan di di Jln. Wora wari No.15 Desa Singgahan, Kecamatan, Kebonsari, Kabupaten Madiun, provinsi Jawa Timur. Dengan Nomer Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20507570. Sekolah dasar ini berstatus negeri. Pada awal berdirinya sekolah dasar ini bernama SR atau sekolah rakyat setatus pertamanya adalah SR 3 yaitu sekolah yang setatusnya belum negeri, lalu sekitar pada tahun 1953 yang tempatnya berada di dusun klagen desa singgahan, kecamatan kebonsari. Kegiatan belajar dilakukan di rumah bapak kamituwo pada saat itu. Pada tahun 1955 berubah setatus dari SR 3 menjadi SR 6 yang setara dengan sekolah negeri. Selanjutnya pada tahun 1946 setatus sekolah berubah kembali yang semula SR 6 berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri dan tempatnya pun juga berubah yang awalnya bertempat di rumah bapak kamituwo desa singgahan menjadi di dusun Pulerejo desa Singgahan Kecamatan Kebonsari tepatnya di Jln. Wora – Wari No. 15 Singgahan kec. Kebonsari, Kab. Madiun. Sampai saat ini.

2. Identitas SDN Singgahan 01

Berikut Identitas SDN Singgahan 01

NPSN	20507570
Nama	SDN Singgahan 01
Akreditasi	B
Status	Negeri
Jenjang	Sekolah Dasar (SD)
Alamat	Jl. Wora Wari No.15, Singgahan, Kec. Kebonsari, Kab. Madiun.
Kode pos	63173
Nomor Telepon	0321-864376
Email	Sdsingghan01@yahoo.co.id
Lintang	-7.651653476406982

3. Visi, Misi, dan Tujuan SDN Singgahan 01

Sekolah dasar SDN Singgahan 01 memiliki visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya kerja sama antara sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilandasi iman dan taqwa (IMTAQ), ilmu pengetahuan teknologi) IPTEK, serta berwawasan lingkungan”

b. Misi Sekolah

- 1) Memecahkan permasalahan dalam pelaksanaan tugas di sekolah dan di kelas,
- 2) Mengoptimalkan kegiatan kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) dan kelompok kerja guru (KKG) guna meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan profesional,
- 3) Meningkatkan prestasi akademik di sekolah dan gugus,
- 4) Meningkatkan kompetensi guru dalam rangka memperoleh kualifikasi sertifikat profesi,
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman dan aman.

1.) **Penjelasan Data Pra - Siklus**

Sebelum melakukan tindakan penelitian per siklus peneliti melakukan serangkaian kegiatan guna untuk memperoleh data sebagai bahan pembandingan pada tahap pra penelitian dan data penelitian adapun data pra siklus sebagai berikut :

a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 9 Maret 2022 observasi dilakukan di ruang kelas IV SDN Singgahan 01. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan atau observasi ini dilihat dari beberapa aspek seperti tingkat keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung, kreativitas siswa saat menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas dari guru. Interaksi dengan teman sebayanya. Misalnya seperti kegiatan diskusi dengan teman satu kelompok. Selain kegiatan siswa observasi ini juga mengamati pembelajaran yang dilakukan guru, cara guru mengajar, tahap – tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Metode

yang digunakan. Dll. Adapun hasil observasi pasca / pra penelitian sebagai berikut :

Mata Pelajara :

Hari / tanggal :

Materi :

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	I Pendahuluan				
1.	Guru mmenciptakan Persiapan pembelajaran			√	
2.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi			√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			√	
	Kegiatan inti Eksplorasi				
4	Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa terkait materi yang akan dipelajari		√		
5.	Guru menjelaskan cakup materi yang akan dijelaskan		√		
6.	Guru menyusun materi dengan sederhana sesuai dengan kemampuan dari siswa			√	
7.	Guru meminta siswa untuk mempelajari materi			√	
8.	Guru membimbing siswa untuk memahami materi			√	
9.	Guru meminta siswamengerjakan soal lks/ soal yang ada di buku sebagai bahan evaluasi pembelajaran			√	

10	Guru menggunakan model pembelajaran yang kreatif sesuai dengan materi dan kondisi siswa		√		
11	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi		√		
12	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		√		
13	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan			√	
	Penutup				
	Konvirmasi				
14	Siswa dan guru memberikan kesimpulan embelajaran hari itu dan siswa mencatat kesimpulan.			√	
15	Guru memberikan tindak lanjut mengenai pembelajaran hari berikutnya			√	
	Total skor	40			
	Skor Akhir	2,6			
	Kualifikasi	Baik			

4.1 LEMBAR HASIL OBSERVASI 1

Keterangan penskoran:

Skor	Kriteria penilaian
1	Pengelolaan pembelajaran guru kurang baik
2	Pengelolaan pembelajaran guru cukup baik
3	Pengelolaan pembelajaran guru baik
4	Pengelolaan pembelajaran guru sangat baik

Penilaian :

Skor Maksimal : $15 \times 4 = 60$

Skor Minimal : $15 \times 1 = 15$

Persentase =

Skor yang diperoleh

Skor maksimal $\times 100\%$

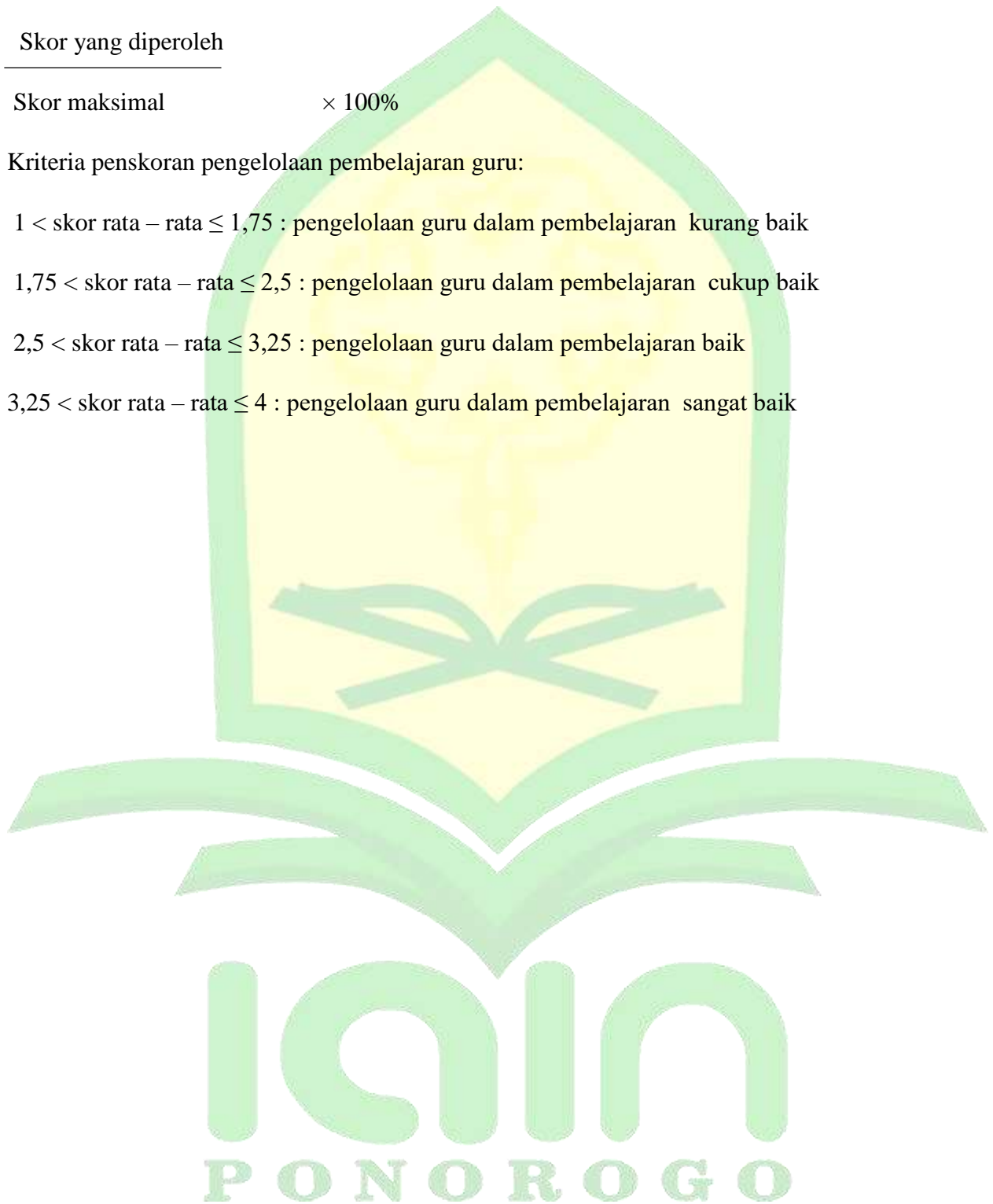
Kriteria penskoran pengelolaan pembelajaran guru:

$1 < \text{skor rata - rata} \leq 1,75$: pengelolaan guru dalam pembelajaran kurang baik

$1,75 < \text{skor rata - rata} \leq 2,5$: pengelolaan guru dalam pembelajaran cukup baik

$2,5 < \text{skor rata - rata} \leq 3,25$: pengelolaan guru dalam pembelajaran baik

$3,25 < \text{skor rata - rata} \leq 4$: pengelolaan guru dalam pembelajaran sangat baik



Observasi pra / sebelum tindakan

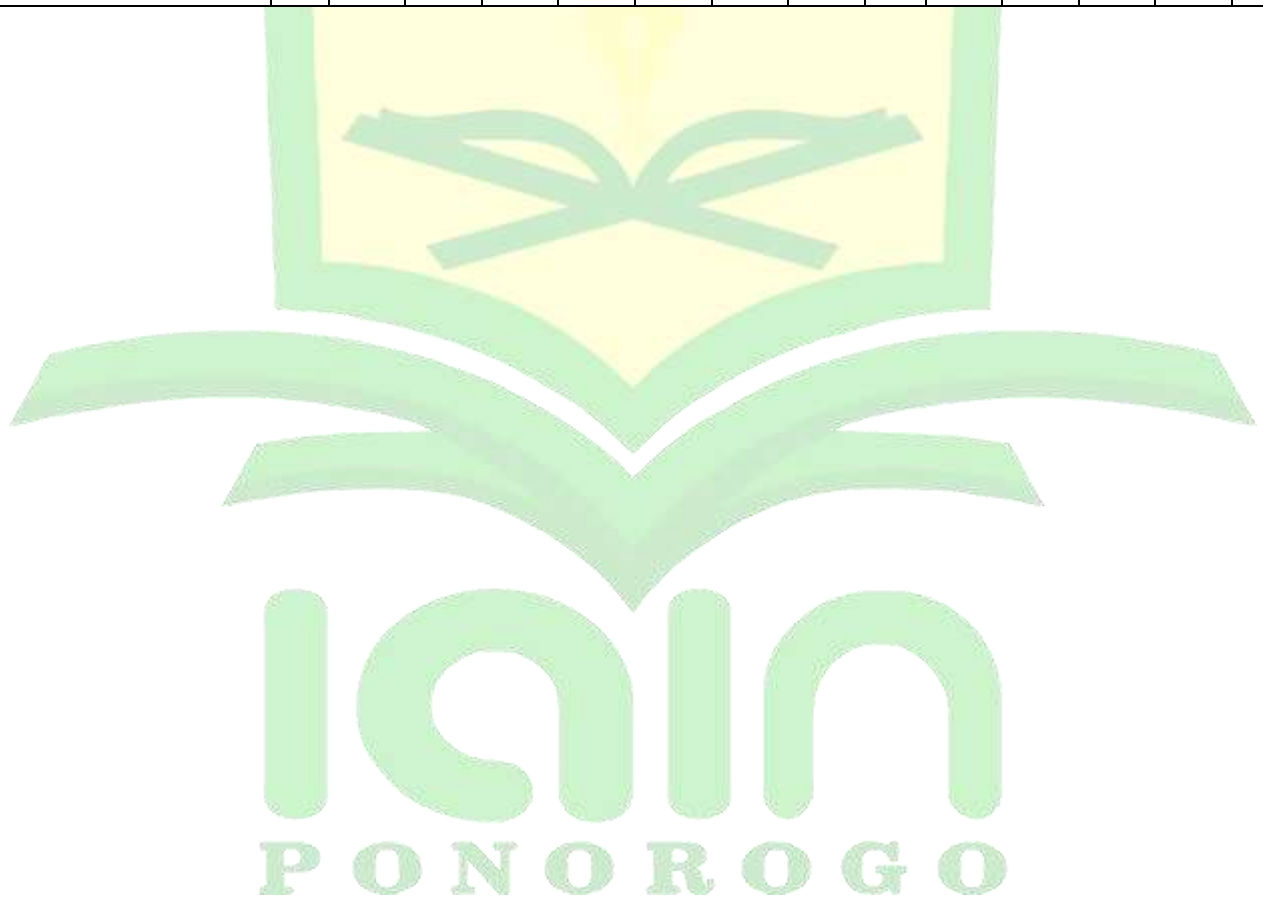
Hari :

Tanggal :

2	Aspek yang diamati	Nomer absen													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	kegiatan awal														
1	Kemampuan siswa dalam kesiapan, antusias, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
2.	Kedisiplina siswa dalam mempersiapkan pembelajaran dimulai dari kegiatan berdoa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan/apersepsi.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
4	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
	II Kegiatan inti Eksplorasi														

5	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
6	Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
7	Kemampuan siswa untuk bersosialisasi dengan teman sebaya	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
8	Kemampuan siswa dalam mempertanggungjawabkan sub bab yang didapat	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
	Elaborasi														
9	Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
10	Kemampuan siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
11	Kemampuan siswa berani menyampaikan pendapat di depan kelas	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
12	Kemampuan siswa berani untuk tampil di depan kelas	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
13	Kemampuan siswa untuk menghargai pendapat siswa	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
	Konfirmasi														

14	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal – soal yang diberikan	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
15	Kemampuan siswa dalam mencatat hasil pembelajaran yang telah dipelajari	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
	Total skor	41	37	38	45	33	42	41	43	36	44	32	42	31	45
	Rata – rata skor	9,1	82,2	84,4	100	73,3	93,3	91,1	93,3	80	97,7	71,1	93,3	68,8	100



Keterangan :

Kriteria penskoran observasi kegiatan pembelajaran pra tindakan :

$50 < \text{skor rata - rata} \leq 4$: pengelolaan guru dalam pembelajaran kurang baik

$70 < \text{skor rata - rata} \leq 65$: pengelolaan guru dalam pembelajaran cukup baik

$80 < \text{skor rata - rata} \leq 75$: pengelolaan guru dalam pembelajaran baik

$90 < \text{skor rata - rata} \leq 100$: pengelolaan guru dalam pembelajaran sangat baik

1. Wawancara

Hari/ tanggal : 10 April 2022

Kelas : IV

Nama Narasumber : Ibu surati (wali kelas IV)

NO	Pertanyaan	Jawaban nasarusmber
1.	Bagaimana sejar di didirikan SDN Singgahan 01 ini ?	Pada awal berdirinya sekolah dasar ini bernama SR atau sekolah rakyat setatus pertamanya adalah SR 3 yaitu sekolah yang setatusnya belum negeri, lalu sekitar pada tahun 1953 yang tempatnya berada di dusun klagen desa singgahan, kecamatan kebonsari. Kegiatan belajar dilakukan di rumah bapak kamituwo pada saat itu. Pada tahun 1955 berubah setatus dari SR 3 menjadi SR 6 yang setara dengan sekolah negeri. Selanjutnya pada tahun 1946 setatus sekolah berubah kembali yang semula SR 6 berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri dan tempatnya pun juga berubah yang awalnya bertempat di rumah bapak kamituwo desa singgahan menjadi di dusun Pulerejo desa Singgahan Kecamatan Kebonsari tepatnya di Jln. Wora

		– Wari No. 15 Singgahan kec. Kebonsari, Kab. Madiun. Sampai saat ini.
2.	Apakah penerapan model pembelajaran project Based Learning peting untuk diterapkan pada pembelajaran ?	Sangat penting untuk diterapkan mbak. Karena dalam model project based learning ini mengajak siswa untuk berfikir kritis, aktif dan kreatif dalam memecahkan permasalahan yang telah ada hal tersebut sangat membantu siswa dalam membentuk karakter kreatif, aktif, dan kritis siswa.
3.	Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran siswa ?	Iya : saya pernah menerapkan model project based learning ini mbak tapi ya masih ada kendala dalam penerapannya seperti hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan proyek yang lain rame.
4.	Apa sajakah model pembelajaran yang ibu terapkan selama melakukan pembelajaran selama ini ?	Banyak mbak salah satunya project based learning ini juga. Problem based learning, saintifik dll.
5.	Apakah tingkat kreatifitas siswa menurun saat pembelajaran daring beberapa waktu yang lalu ?	Iya mbak sangat menurun sekali saat pembelajaran daring kemarin ya gimana ya mbak pembelajaran tidak dapat tatap muka saya atau kita sebagai guru tidak bisa memantau bagaimana perkembangan belajar siswa selama di rumah. Kalok dirumah biasanya ada siswa ya les ya alhamdulillah bisa belajar dengan baik. tapi yang tidak les ini ya mungkin ada kesulitan apalagi di era seperti digital semakin meningkat banyak anak –anak yang dirumah lebih banyak waktunya untuk bermain hp dan orang tua tidak bisa mengontrol hal tersebut ya kelamaan hal tersebut juga bisa menjadi faktor kreatif siswa sangat menurun di barengi juga pembelajaran online.

6.	Bagaimana tindakan guru dalam meningkatkan kreativitas siswa pada saat pandemi beberapa waktu yang lalu	Ya biasanya saya memberikan tugas untuk observasi di sekitar rumah misalnya menganalisis jenis pekerjaan yang ada di sekitar rumah masing – masing dan meminta siswa untuk wawancara satu orang dengan profesinya wawancara tentang bagaimana cara kerjanya, dll. Hal tersebut saya terapkan agar siswa tetap aktif, berani, dan selalu kreatif walaupun pembelajaran online.
7.	Apakah saat pembelajaran pada saat pandemik nilai siswa menurun ?	Iya mbak ya ada lumayan banyak mbak yak karena selama di rumah tidak ada yang membimbing siswa untuk belajar mungkin banyak dari orang tua mereka sibuk bekerja dan tidak sempat mendampingi untuk belajar terlebih yang tidak ikut les /bimbingan belajar mereka malas untuk belajar
8.	Apakah ada kesulitan yang dialami ibu saat melakukan pembelajaran selama pandemik ?	Ya itu tadi mbak kita sebagai guru tidak bisa memantau perkembangan belajar siswa selama pandemik, apakah belajar siswa berjalan secara maksimal. Apakah siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan baik. ya paling saya berkomunikasi dengan wali murid menanyakan bagaimana belajar anak – anak.
9.	Menurut ibu bagaimana menumbuhkan kembali kreativitas siswa yang mulai hilang selama pembelajaran masa pandemic / online beberapa waktu yang lalu ?	Ya salah satunya juga dengan menerapkan model –model pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif salah satunya ya project based learning. Atau memberikan tugas yang bisa membuat siswa kreatif seperti melakukan mini riset hal – hal tertentu atau topik tertentu
10.	Apakah pembelajaran online sulit untuk diterapkan ?	Menurut saya ya sulit mbak yang karena tidak dapat tatap muka itu lagi – lagi kita tidak dapat mengontrol siswa.

11.	Apakah dengan penggunaan model pembelajaran materi pembelajaran tematik khususnya lebih mudah dipahami oleh siswa.	Iya rumayan mbak. Apalgi kalok di selingi dengan permainan atau materinya diselipkan dengan permainan siswa akan lebih nyaman belajar. Kalok project based learning ini yang juga bisa mbak asal rencananya di susun sesuai keadaan kelas dan siswa.
12.	Apakah dengan menggunakan model project based learning dapat mengecek tingkat pemahaman siswa ?	Ya bisa mbak tapi ya juga harus di lengkapi dengan tes ealuasi agar lebih akurat.
13.	Menurut pengalaman selama mengajar ibuk apakah dengan penerapan model pembelajaran project based learning siswa tingkat kreativitas dan keaktifan siswa meningkat.	Iya menurut saya dapat meningkat karena dengan penerapan model pembelajaran project based learning ini siswa diarahkan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada lah dengan memecahkan masalah tersebut siswa dapat berfikir kratif dan aktif bagaiman cara memecahkan masalah tersebut.
14.	Menurut pengalaman ibu selama mengajar ibuk apakah dengan penerapan model pembelajaran project based learning siswa bisa berdiskusi dengan siswa lain / kelompok dengan baik.	Ya ada yang bisa berdiskusi dengan baik ada yang sebagian malah bermain dengan teman – temannya ya kita sebagai guru harus bisa menguasai kelas dengan baik.
15	Menurut pengalaman ibu saat menerapkan model pembelajaran project Based learning apa saja kesulitan yang dialami dalam menerapkanya ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya beberapa siswa yang membawa alat untuk pekerjaan. Guru sseharusnya juga membawa sebagai antisipasi jika siswa banyak tidak membawa 2. Guru kesulitan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari – hari siswa sebagai penguat materi siswa. 3. Guru sukar dalam mengarahkan siswa yang kurang aktif belajar

16	Apakah dengan penerapan model pembelajaran Project based learning keaktifan siswa meningkat ?	Iya meningkat karena pada penerapan model project based learning ini siswa dituntun untuk bekerja sama dengan teman sebaya, mengemukakan pendapatnya dalam menyelesaikan prject. Dengan hal terseut lah yang membuat siswa bisa aktif terhadap pembelajaran.
----	---	--

4.2 TABEL LEMBAR HASIL WAWANCARA

2. paparan Data penelitian

Pada Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus, dengan menggunakan 4 tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Adapun penjabaran dari 2 siklus tersebut sebagai berikut.

Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menyusun perencanaan dengan mempersiapkan segala alat untuk pelaksanaan tindakan adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik dengan muatan pembelajaran IPS. Sesuai dengan kopetensi inti dan kopetensi dasar yang telah ditentukan serta indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Menyusun materi yang akan diajarkan
3. Menyusun lembar observasi kreativitas dan keaktifan siswa saat pembelajaran dengan membuat soal tes untuk mengetahui teingkat pemahaman siswa
4. Membuat soal evaluasi serta membuat pensekoran untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan PTK Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2022 pada hari senin bertempat di ruang kelas IV SDN Singgahan 01. Singgahan kebonsari Madiun. Kegiatan pembelajran ini dilakukan dengan menggunakan metode project Based Learning. Adapun langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan rincian sebagai berikut :

1.) Kegiatan awal

- a. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa, mmengecek presensi

- b. Guru melakukan kegiatan aprepsi yaitu dengan menanyakan kabar siswa “anak – anak bagaimana kabar hari ini, apakah sudah siap untuk belajar hari ini ? “ (siswa menjawab pertanyaan dari guru) pasti kalian sudah mengetahui jenis – jenis pekerjaan yang ada di sekitar mu kan) kalok sudah tahu ibu Tanya kalok masyarakat yang berada di sekitar pantai itu biasanya bekerja menjadi apa sih ? (siswa menjawab pertanyaan guru)
- c. Setelah melakukan aprepsi dengan melakukan Tanya jawab dengan siswa guru menyampaikan tujuan, indikator, pembelajaran yang akan dipelajari
1. Kegiatan Inti
 - a. Guru membimbing siswa untuk membuat kelompok kecil.
 - b. Guru meminta siswa bersama kelompoknya membaca teks yang telah disiapkan oleh guru (mengamati)
 - c. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai bacaan yang telah dibaca (menanya)
 - d. Siswa melakukan tanya jawab dengan siswa guna memancing minat siswa untuk melakukan penetapan sebuah proyek untuk memudahkan siswa mengidentifikasi jenis mata pencaharian berdasarkan lingkungannya.
 - e. Siswa telah menentukan proyek / project yang akan dilakukan yaitu mini book jenis – jenis mata pencaharian berdasarkan lingkungannya.
 - f. Setelah ditentukan guru sedikit menjelaskan cara kerjanya.
 - g. Secara berkelompok siswa sudah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dan mulai mengerjakan project.(mencoba) (tahap : penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring dari guru)
 - h. Guru mengamati serta melakukan observasi mengenai kemajuan yang dialami oleh siswa
 - i. Setelah selesai mengerjakan prjectnya siswa diminta utuk menjelaskan project yang telah disusun di depan kelas (mengkounikasikan / mempresentasikan)
 - j. Guru membimbing siswa untuk kegiatan presentasi
 2. Penutup
 - a. Guru memberi penguatan materi siswa dengan melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dipelajari (dan meminta siswa untuk mencatat rangkumna materi yang diberitahukan oleh guru)
 - b. Siswa mengrjakan soal tes evaluasi untuk mengetahui perkembangan pemahaman materi siswa.
 - c. Guru memberikan tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya (memberikan tugas rumah)

- d. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam

Hasil tes pemahaman siswa siklus 1

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aditiya Gilang F	75	80	Tuntas
2	Alfin Fatinul A	75	50	Belum tuntas
3	Fellya Zahwa A	75	85	Tuntas
4	Fulfian Ega R	75	88	Tuntas
5	Ikke Nurjanah	75	50	Belum Tuntas
6	Julia Zafirotul A	75	65	Tuntas
7	Nabila Tudzkia I	75	89	tuntas
8	Nabila Dwi Cantika	75	88	tuntas
9	Nawaf Amar R	75	60	Belum tuntas
10	Salsabila Putri A	75	80	Tuntas
11	Satriya Bagus S	75	55	Belum tuntas
12	Tito Cesar Aprilia	75	85	Tuntas
13	Verdinata Tegar A	75	60	Belum tuntas
14	Yolanda Berlian T	75	89	Tuntas
	Jumlah		1024	
	Rata – rata		73,14	
	Jumlah siswa yang tuntas		8	
	Ketuntasan klasikal		57,14 %	

4.3 HASIL TES PEMAHAMAN SISWA 1

Berdasarkan hasil paparan data tabel diatas data menunjukan bahwa rata – rata nilai pada siklus 1 secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah hasil siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = 73,14$$

Sedangkan untuk Nilai presentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{8}{14} \times 100$$

14

$$= 57,14 \%$$

C . observasi

Observasi ini dilakukan saat siswa mengikuti pembelajaran kegiatan observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat peningkatan sikap siswa utamanya sikap kreatif siswa pada pembelajaran Tematik Muatan IPS. Sub bab jenis – jenis mata pencaharian berdasarkan lingkungannya. Kelas IV SDN Singgahan 01 Kebonsari Madiun. Dengan menggunakan model pembelajaran Prject based learning. Observasi dilakukan Pada tanggal 14 maret 2022. Adaun hasil observasi tingkat kreativitas siswa pada siklus 1 sebagai berikut

N o	Nama	Siswa berani mengem ukakan pendapa nya	Siswa berani menjaw ab pertany aan dari guru	Siswa membantu teman satu kelompok mengerjak an proyek	Berani mempres entasikan hasil di depan kelas	Keter angan
1.	Aditiya Gilang F		V	V	V	15
2.	Alfin Fatinul. A			V	V	10
3.	Fellya Zahwa A			V	V	10
4.	Fulfian Ega R	V		V		10
5.	Ikke Nurjanah	V	V	V		15
6.	Julia Zafirarotul . A	V		V		10
7.	Nabila Tudzakia I	V	V	V	V	20
8.	Nabila Dwi Cantika	V	V	V		15

9.	Nawaf Anwar Rosidi			V		5
10	Salsabila Putri A	V		V		10
11	Satria Bagus A			V		5
12	Tito cesar A	V	V	V	V	20
13	Verdinata Tegar A			V		5
14	Yolanda Berlian T	V	V	V	V	20
	Jumlah					155

4.3 HASIL OBSERVASI TINGKAT KREATIF 1

Kriteria Penilaian: Nominal centang = 5 poin

Jumlah Skor maksimal = 300

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran siklus 1 dapat disimpulkan hasil keseluruhan sebagai berikut :

$$\frac{155}{300} \times 100 = 51,6 \%$$

300

Prestase hasil observasi tingkat kreativitas siswa

Kategori	Presentase
Kreativ	Diatas 75 %
Belum kreatif	Di bawah 75%

d. Refleksi

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Project Based Learning (PJBL) pada pembelajaran tematik muatan IPS di SDN Singgahan 1 ini belum mencapai pada hasil yang memuaskan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tindakan saat di kelas prnriliti menyimpulkan

bahwa pembelajaran pada siklus 1 belum memberikan dampak perubahan bagi yang baik bagi siswa. Hal ini dikarenakan pada tahap tes siklus 1 menunjukan bahwa siswa yang memperoleh nilai melebihi KKM sebanyak 8 orang atau 57,14 % sedangkan untuk siswa yang belum tuntas sebanyak 6 orang atau 42,85% adapun untuk tes tingkat kreativitas siswa diperoleh data 51,6 %

Berdasarkan hasil perolehan kegiatan observasi terhadap kreativitas dan tes hasil pemahaman siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Karena siswa siswa yang memperoleh hasil ketuntasan klasikal kurang dari 75%. Dengan begitu sesuai data yang diperoleh maka perlu diadakan penelitian siklus II guna untuk mencapai kriteria yang telah ditentukan yang mana pada siklus II adalah sebagai penyempurna dari siklus I.

Siklus II

Berdasarkan analisis data dan refleksi yang telah dilakukan pada siklus I maka perlu adanya siklus II untuk perbaikan pembelajaran pada siklus I. siklus II ini merupakan kelanjutan dari siklus I yang mana tahapannya sama dengan siklus I yaitu : (a) Perencanaan (Planning), (b) Tindakan (Acting), Observasi (Observing), Refleksi (Reflecting) adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti kembali menyusun rencana pembelajaran sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk kegiatan tindakan. Untuk perencanaan - perencanaan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik dengan muatan pembelajaran IPS. Sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan serta indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Menyusun materi yang akan diajarkan
3. Menyusun lembar observasi kreativitas dan keaktifan siswa saat pembelajaran dengan membuat soal tes untuk mengetahui teingkat pemahaman siswa

4. Membuat soal evaluasi serta membuat pensekoran untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa

b. Tindakan (acting)

Berdasarkan hasil perolehan nilai pada siklus I yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil nilai siswa belum memenuhi syarat KKM masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan siklus II sebagai penyempurnaan dari siklus I. Adapun rincian kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memulai pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdoa, dan absensi.
- b. Guru menanyakan kabar siswa serta menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya. (aperepsi)
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi yang akan dipelajari hari ini. (orientasi)
- d. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan memberi pertanyaan seputar materi.

2. Kegiatan Inti

1. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa dengan memberi pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari.
2. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca materi yang ada siswa lain menyemak materi yang dibaca temanya.
3. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dibaca.
4. Guru memancing siswa dengan sebuah pertanyaan yang dapat memancing rasa ingin tahu siswa untuk menetapkan sebuah proyek yang akan dikerjakan.
5. Siswa dengan dibantu guru menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menentukan sebuah proyek yang akan dikerjakan.
6. Siswa menyiapkan alat yang telah disiapkan
7. Siswa dengan diawasi guru mulai mengerjakan proyek yang akan dikerjakan. (mencoba)
8. Guru melakukan pengawasan serta observasi terhadap perkembangan siswa saat pembelajaran.

9. Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas

10. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

c. Penutup

1. Guru memberi penguatan materi yang telah dipelajari siswa
2. Siswa mencatat rangkuman materi yang telah dijelaskan guru.
3. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan guru.
4. Guru memberikan tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya.
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

Hasil nilai tes siswa

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aditiya Gilang F	75	90	Tuntas
2	Alfin Fatinul A	75	80	Tuntas
3	Fellya Zahwa A	75	90	Tuntas
4	Fulfian Ega R	75	90	Tuntas
5	Ikke Nurjanah	75	85	Tuntas
6	Julia Zafirotul A	75	86	Tuntas
7	Nabila Tudzkia I	75	92	tuntas
8	Nabila Dwi Cantika	75	90	tuntas
9	Nawaf Amar R	75	80	tuntas
10	Salsabila Putri A	75	80	Tuntas
11	Satriya Bagus S	75	73	Belum tuntas
12	Tito Cesar Aprilia	75	95	Tuntas
13	Verdinata Tegar A	75	70	Belum tuntas
14	Yolanda Berlian T	75	95	Tuntas
	Jumlah		1196	
	Rata – rata		86,92	
	Jumlah siswa yang tuntas		12	
	Ketuntasan klasikal		85,71%	

4.4 HASIL TES PEMAHAMAN SISWA 1

Berdasarkan hasil paparan data tabel diatas data menunjukan bahwa rata – rata nilai pada siklus 1 secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut :

N o	Nama	Siswa berani mengem ukakan pendapa nya	Siswa berani menjaw ab pertany aan dari guru	Siswa membantu teman satu kelompok mengerjak an proyek	Berani mempres entasikan hasil di depan kelas	Keter angan
1.	Aditiya Gilang F	V	v	V	V	20
2.	Alfin Fatinul. A		V	V	V	15
3.	Fellya Zahwa A	V	V	V	V	20
4.	Fulfian Ega R	V	V	V	V	20
5.	Ikke Nurjanah	V	V	V		15
6.	Julia Zafirarotul . A	V	V	V	V	20
7.	Nabila Tudzakia I	V	V	V	V	20
8.	Nabila Dwi Cantika	V	V	V		15
9.	Nawaf Anwar Rosidi		V	V	V	15
10	Salsabila Putri A	V		V	V	15
11	Satria Bagus A		V	V	V	15
12	Tito cesar A	V	V	V	V	20
13	Verdinata Tegar A		V	V	V	15

14	Yolanda Berlian T	V	V	V	V	20
	Jumlah					265

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah hasil siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = 86,92$$

Sedangkan untuk Nilai presentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{12}{14} \times 100 = 85,71 \%$$

Berdasarkan hasil tes nilai siswa diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini nilai siswa meningkat yang mana pada siklus satu sebesar 57,14 atau 73,14 mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 86,92. Rata – rata nilai pada siklus II tersebut telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. Pada tabel diatas juga menunjukkan ketuntasan klasikal mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 57,14 % dan meningkat pada siklus II sebesar 85,71 %.

- c. Hasil observasi kreativitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari data dibawah ini berikut :

N o	Nama	Siswa berani mengem ukakan pendapa nya	Siswa berani menjaw ab pertany aan dari guru	Siswa membantu teman satu kelompok mengerjak an proyek	Berani mempres entasikan hasil di depan kelas	Keter angan

1.	Aditiya Gilang F	V	v	V	V	20
2.	Alfin Fatinul. A		V	V	V	15
3.	Fellya Zahwa A	V	V	V	V	20
4.	Fulfian Ega R	V	V	V	V	20
5.	Ikke Nurjanah	V	V	V		15
6.	Julia Zafirarotul . A	V	V	V	V	20
7.	Nabila Tudzakia I	V	V	V	V	20
8.	Nabila Dwi Cantika	V	V	V		15
9.	Nawaf Anwar Rosidi		V	V	V	15
10	Salsabila Putri A	V		V	V	15
11	Satria Bagus A		V	V	V	15
12	Tito cesar A	V	V	V	V	20
13	Verdinata Tegar A		V	V	V	15
14	Yolanda Berlian T	V	V	V	V	20
	Jumlah					265

4.5 HASIL OBSERVASI KRETIVITAS SIKLUS II 1

Kriteria Penilaian: Nominal centang = 5 poin

Jumlah Skor maksimal = 300

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran siklus 1 dapat disimpulkan hasil keseluruhan sebagai berikut :

$$\frac{265}{300} \times 100 = 88,33\%$$

300

Prestase hasil observasi tingkat kreativitas siswa

Kategori	Presentase
Kreativ	Diatas 75 %
Belum kreatif	Di bawah 75%

d. Refleksi

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Project based Learning semulanya pada siklus satu belum mencapai pada pencapaian maksimal/ memuaskan maka peneliti menetapkan perlu diadakan siklus ke II. Berdasarkan hasil tes dan observasi pada siklus II diperoleh data hasil tes sebesar 85,71 % dan hasil observasi sebesar 88,33 % hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II telah mengalami peningkatan yang semula pada siklus satu dengan kategori kurang memuaskan dengan ketuntasan kalsiakal 57,14 % dan dengan hasil observasi 51,6 %

Berdasarkan hasil tes dan observasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project based learning pada pembelajaran IPS di SDN Singgahan 01 dapat meningkatkan kreativitas siswa. Berdasarkan data yang diperoleh hasil penelitian sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa tidak perlu ada tindakan berikutnya.

B. Pembahasan

1. Sikap Kreatif siswa

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan pada awal peninjauan awal di lokasi SDN Singgahan 1 ditemukan beberapa permasalahan saat pembelajaran berlangsung di kelas IV SDN singgahan 01 Madiun diantaranya adalah siswa kurang kreatif saat pembelajaran berlangsung serta siswa kurang kreatif saat mengikuti pembelajaran berlangsung hal tersebut di karenakan penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang Fariatif yaitu menggunakan model ceramah sehingga siswa menjadi bosan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga berakibat siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru, siswa banyak

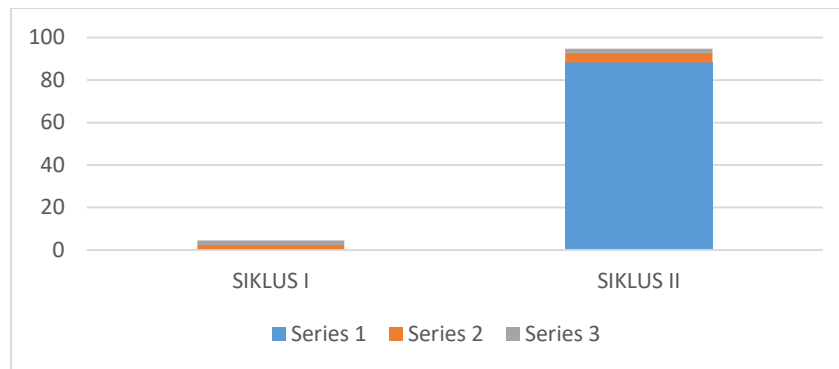
yang kurang fokus. Tingkat kreativitas siswa menurun diperparah dengan adanya pembelajaran online beberapa saat lalu.

Dengan adanya permasalahan tersebut perlu ada tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan kembali kreativitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan II siklus atau 2 kali tindakan setiap tindakan dilakukan berdasarkan Hasil penelitian penerapan Model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDN Singgahan 01. Data pada siklus II ini menunjukkan terjadinya perubahan dan mencapai kriteria yang memuaskan dan sesuai dengan kriteria data perbandingan dua siklus dapat dilihat di bawah ini

Kategori	Siklus I		Siklus II
Kreatif	51,6 %		88,33%

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian siklus I penerapan model Project based Learning pada pembelajaran IPS belum memenuhi kriteria tuntas yaitu 75% sedangkan hasil observasi tingkat kreativitas siswa pada siklus I hanya 51,6 % maka pada siklus I belum dianggap Tuntas. Hal tersebut tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun maka perlu diadakan siklus II guna untuk perbaikan siklus I yang belum mencapai kategori maksimal.

Perbaikan dari siklus I dilakukan pada siklus II dan pada siklus II terjadi peningkatan yang mana dari 14 siswa pada siklus I hanya 51,6 % siswa yang tuntas namun pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,33 % . dengan adanya data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS di SDN Singgahan 01 dapat meningkatkan kreativitas siswa. maka peneliti menetapkan penerapan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas siswa. Rincihan data observasi tingkat kreativitas siswa dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



2. Penerapan model pembelajaran Project Based Learning

Dengan adanya penerapan Model pembelajaran Project Based learning Pada Pembelajaran IPS kelas IV SDN Singgahan01 dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena pada langkah – langkah yang ada pada model pembelajaran Project based learning membimbing siswa untuk berfikir secara kreatif untuk menyelesaikan masalah yang ada. Dengan penerapan model pembelajaran ini membimbing siswa untuk menganalisis bagaimana merancang sebuah proyek. menentukan project yang cocok untuk dikerjakan. Menyelesaikan proyek dengan pemikirannya sendiri. Berani mempresentasika hasil proyek yang telah dikerjakan. Berdasarkan hal tersebutlah yang mendorong siswa dapat bervikir, bertindak secara kreatif. Lewat mengemukakan ide – ide yang ada pada otak anak tersebut juga menjadi faktor yang mendorong siswa untuk berfikir secara kreatif.

Berdasarkan hasil observasi dan siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran project based Learning dapat meningkatkan kreativitas siswa baik secara pemikiran ataupun secara komunikasi hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang berani untuk mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil pengerjaan proyek dan dapat mengajukan pendapat saat diskusi dengan teman satu kelompok berdasarkan hal – hal yang telah dijelaskan pada poin ini peneliti menyimpulkan hasil jawaban dari rumusan masalah yang ke 2. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan menerpakan langkah – langkah model project based dapat meningkatkan kreativitas siswa.

3. Penerapan model Pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS dianggap dapat meningkatkan pembelajaran jika terjadi sebuah perubahan sikap dari siswa pada penelitian ini

mengapa penerapan model Project based learning sudah dianggap dapat meningkatkan kreativitas siswa karena sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada tindakan siklus I dan siklus II siswa sudah menunjukkan sebuah perubahan seperti halnya pada siklus satu masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, tidak mau bekerjasama dengan teman satu kelompok. Namun pada siklus II terjadi peningkatan hampir seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik banyak siswa mau bertnya saat kelompok lain mempresentasikan hasil kerjanya.siswa mau bertukar pikiran dengan anggota kelompok dalam menyusun project yang akan dilakukan. Selain itu hasil project berupa majalah dinding yang dikerjakan oleh siswa menjadi sebuah perubahan yang cukup baik dalam meningkatkan kreativitas siswa. Dengan adanya perubahan dari segi keaktifan siswa dalam memecahkan masalah yang ada maka penulis menarik kesimpulan bahwa dengan adanya penjelasan tersebut dapat menjawab rumusan masalah alasan mengapa penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran siswa kelas IV SDN Singgahan 01



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Singgahan 01 Madiun pada kelas IV dengan penerapan model Pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS maka dieperoleh sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS di SDN Singgahan 01 kelas IV dapat meningkatkan kreativitas siswa pada siklus I diperoleh data 51,6 % dengan kategori **belum tuntas** lalu pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,33 % dengan kategori **tuntas** berdasarkan hasil data tersebut maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Singgahan 01 dapat meningkatkan kreativitas siswa.
2. Dengan penerapan model pembelajaran project Based Learning pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan kreativitas siswa hal tersebut terjadi karena melalui penerapan langkah – langkah yang ada pada model pembelajaran project based learning dapat memancing siswa untuk berfikir secara kreatif untuk memecahkan masalah yang ada. Menganalisis masalah yang ada dan menyelesaikannya dengan pemikirannya sendiri. Setiap langkah – langkah pembelajaran melalui Project Based Learning membimbing siswa untuk berfikir secara kreatif untuk menemukan solusi yang efektif untuk permasalahan yang ada.
3. Dengan adanya penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Singgahan 01 terjadi perubahan yang positif pada sikap siswa saat pembelajaran berlangsung diantaranya siswa dapat menungkan ide dalam fikiranya dalam bentuk penyelesaian masalah dan pengerjaan sebuah project. Siswa mampu menghasilkan produk yang dapat membawa siswa pada pemahaman materi dengan mudah sesuai dengan hasil pemikirannya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka peneliti memiliki saran sebagai berikut

1. Bagi siswa

Dengan adanya penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS ini siswa lebih bisa mempelajari pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas siswa saat pembelajaran.

2. Bagi Guru

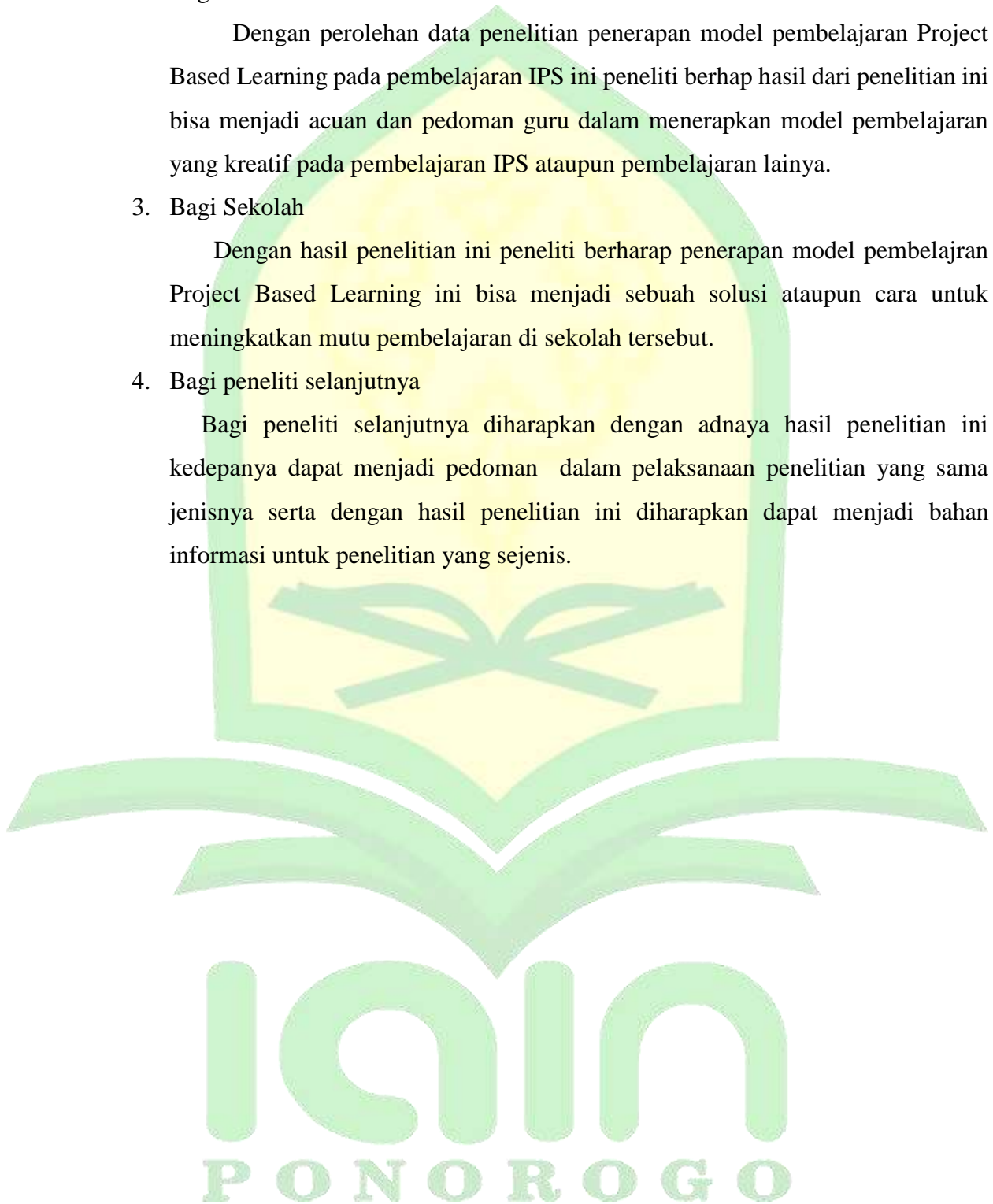
Dengan perolehan data penelitian penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS ini peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan dan pedoman guru dalam menerapkan model pembelajaran yang kreatif pada pembelajaran IPS ataupun pembelajaran lainnya.

3. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini peneliti berharap penerapan model pembelajaran Project Based Learning ini bisa menjadi sebuah solusi ataupun cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini kedepannya dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian yang sama jenisnya serta dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk penelitian yang sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Firdaus Mutawally. *Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah*. (<https://osf.io/xyhve/download>). artikel diakses pada tanggal 4, april, 2022 pukul 2:26.
- Adi Targana Saputra. *PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR BERBASIS PEMBELAJARAN TEMATIK*. Vol 1, No 2.
- Ajat Sudrajat. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Project Based Learning Kelas IV SDIT AL Kawakibih Jakarta Barat*, Jurnal Ilmiah Pendidikan. Volume 1, Nomor 2, November 2020.
- Anika Dani Marhayani. *Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS*. Jurnal Edunomic Vol. 5, No. 2, September 2017.
- Candra Wijaya, Syahrums. *PENELITIAN TINDAK AN K ELAS Melejitkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Medan : Perdana Mulya Sarana, 2013.
- Dep. P&K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1987.
- Djehan Nur Malayani. *Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Metode Project Based Learning (pembelajaran berbasis Proyek) Pada Siswa Kelas V di SD islam AL – Syukro Universal Tahun Pelajaran 2014*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Dyah yulita Kristanti,Subiki. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project based Learning) Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol. 5 No. 2, September 2016.
- Goleman. *Kecerdasan Emosional, Terjemahan Hermaya T*. Jakarta: PT, Gramedia,1997.
- Hartinah Siti. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Refika Aditama, 2010.
- Komang Ni Ayu. *Pengaruh penggunaan model PBL terhadap hasil belajar IPS kelas IV SS Gugus 2 kecamatan rendang*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 , 2015.
- Krisno Agus budianto. *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.
- Lestari ika, linda. *keaktivitas dalam pembelajaran*. Bogor: erzatama karya abadi, 2019.
- Munirah. *AULADUNA*. VOL. 2 NO. 2 DESEMBER 2015.
- Muhammad Djajadi. *PENGANTAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS(CLASSROOM ACTION RESEARCH)*. Yogyakarta : CV. Arti Bumi Intaran, 2019.

- Mahmud. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*. Bandung : Tsabita kelompok sahifa, 2008.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Sandu siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi media Publishing, 2015.
- Sit Masganti. *Pengembangan kreatifitas anak usia Dini*. Medan : PERDANA PUBLISHING, 2016.
- Sudirman, buku referensi implementasi model – model pembelajaran dalam bingkai penelitian, Makasar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2016.
- Susanto Ahmad. *pengembangan pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. PRENADA MEDIA GROB, akarta : 2014.
- Syamsidah, Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan Yogyakarta: DEEPUBLISH Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018.
- Tri Utami. *penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar IPA siswa kelas 3*. Jurnal Mitra Pendidikan, JMP Online Vol. 2 No. 6 Juni, 2018.
- Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Yrama Widya, 2006.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulanya*. Jakarta : Grasindo, 2010.



